

AKUNTANSI PERBANKAN

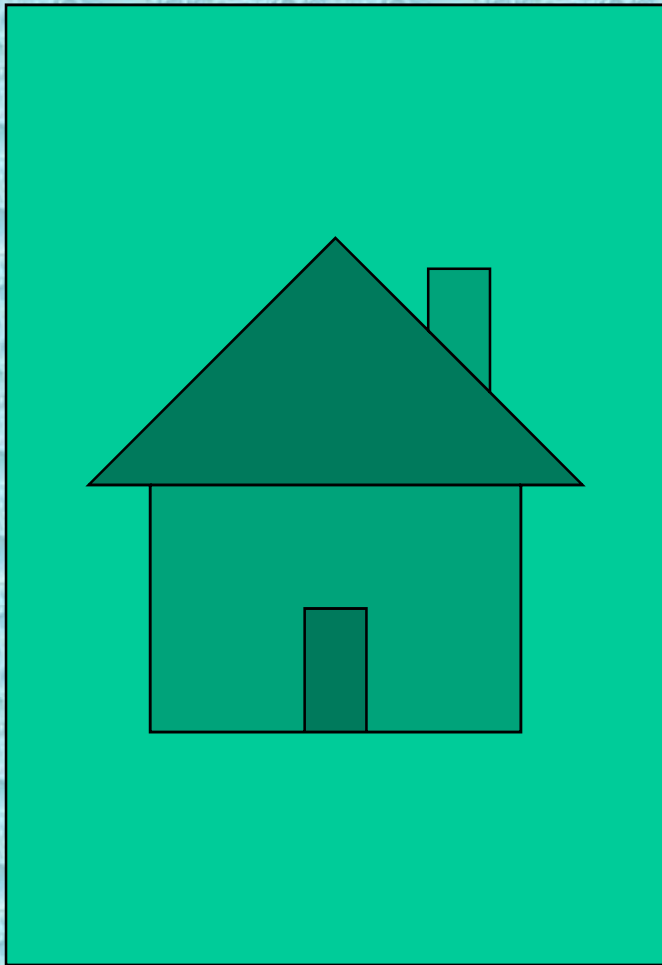
STIE AHMAD DAHLAN

LECTURER
AMRIZAL, SE.MM

HIRARKI UNSUR – UNSUR STRUKTUR TEORI AKUNTANSI



PENGERTIAN ???



- **MERUPAKAN PROSES AKUNTANSI YG BERKEMBANG DARI AKUNTANSI UMUM /TRADISIONAL U/ KEPENTINGAN PENCATATAN,PENAFSIRAN DATA KEUANGAN GUNA MEMENUHI BERBAGAI KEBUTUHAN**

PERSAMAAN AKUNTANSI BANK

HARTA

PENEMPATAN DANA

PENYALURAN DANA
DALAM KREDIT

AKTIVA TETAP

PENURANAN DALAM
BENTUK LAINNYA

HUTANG

DANA MASYARAKAT

DANA PINJAMAN

DANA LAINNYA

MODAL

MODAL SAHAM

PREMI SAHAM

LABA DITAHAN

LABA TAHUN
BERJALAN

LAPORAN KEUANGAN BANK

1. NERACA , LAP KOMITMEN DAN KONTIJENSI
2. LABA / RUGI
3. IKHTISAR PERUBAHAN POSISI KEUANGAN
4. CATATAN LAP KEUANGAN

HUBUNGAN DIANTARA LAP KEU

PENYALURAN DANA

1. UANG TUNAI
2. PENEMPATAN DANA PADA BANK LAIN
3. KREDIT
4. INVESTASI

SUMBER DANA

1. DARI MASYARAKAT LUAS
2. DANA BANK LAIN
3. PEMEGANG SAHAM

JASA DITAWARKAN IKHTISAR L/R

AKTIVITAS BANK

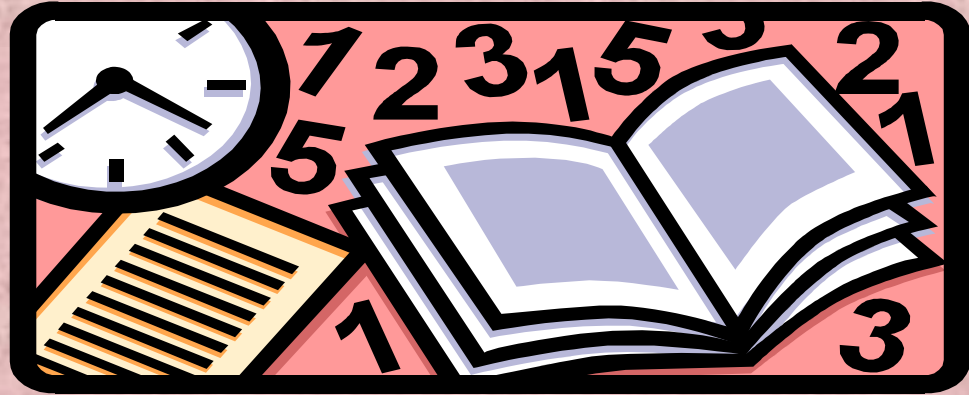
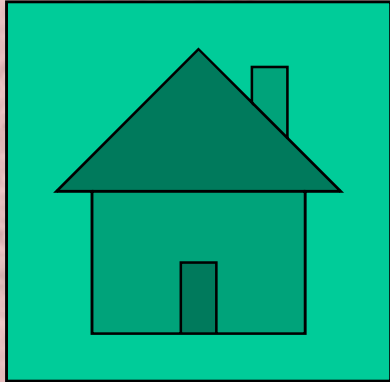
PENDAPATAN

1. PENDAPATAN BUNGA
2. PENDAPATAN KOMISI
3. PENDAPATAN LAINNYA

BIAYA

1. BIAYA BUNGA
2. BIAYA KANTOR
3. BIAYA PERSONALIA
4. BIAYA LAIN-LAIN

REKENING ADMINISTRASI



1. FASILITAS KREDIT B I YG BELUM DIPAKAI
2. FASILITAS KREDIT DARI BANK KORESPONDEN LN
3. PENYELESAIAN PENDAPATAN
4. JAMINAN YG DIBERIKAN(GARANSI,ENDOSMEN)
5. L/C YG MASIH BERJALAN
6. AKSEPTASI WESEL LISANCE L/C
7. POSISI PENJUALAN VALAS YG MASIH BERJALAN

KHAS AKUNTANSI BANK

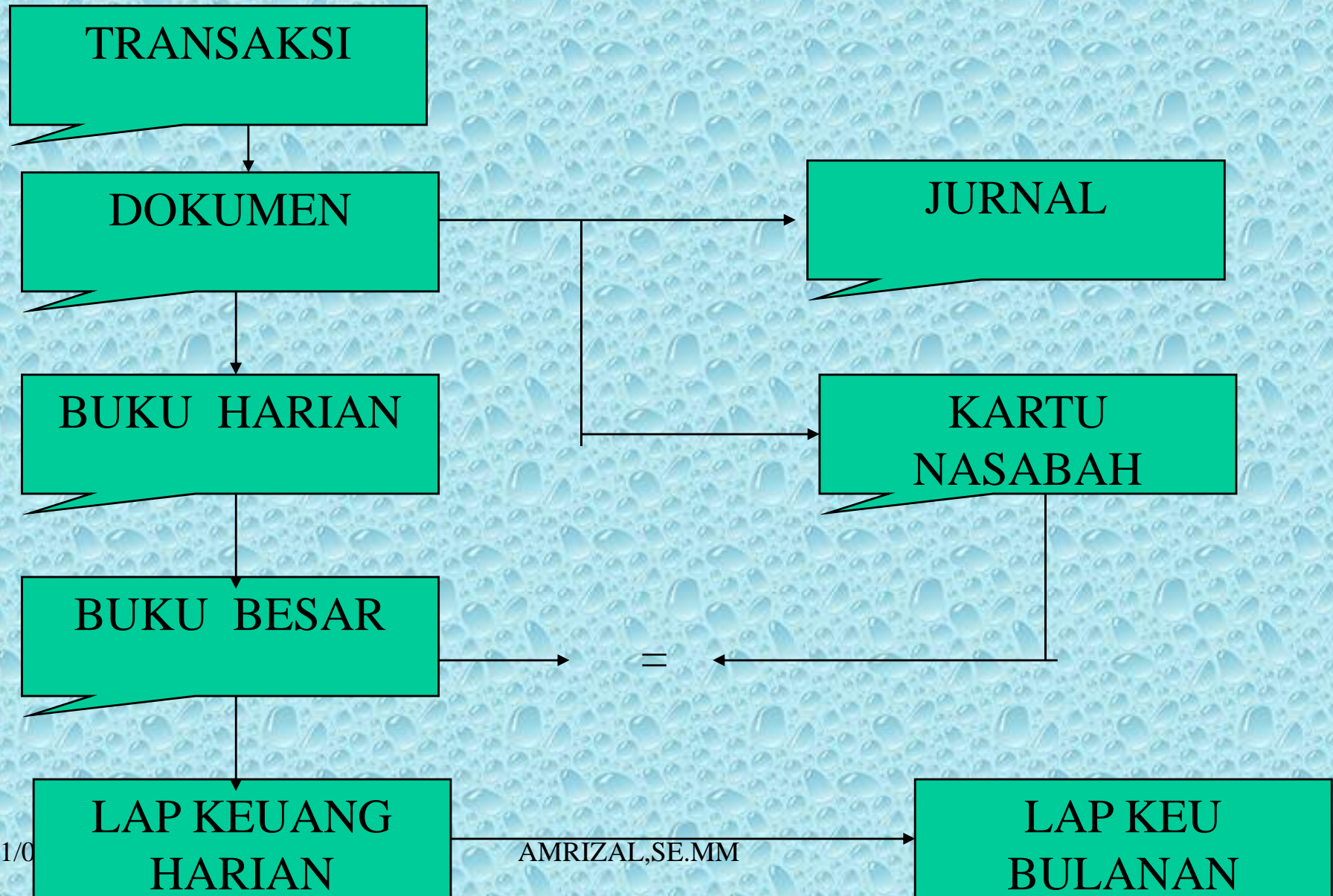
**TRANSAKSI
PADA
HARI
YANG
BERSANG
KUTAN**

**LAP
KEU
HARIAN**

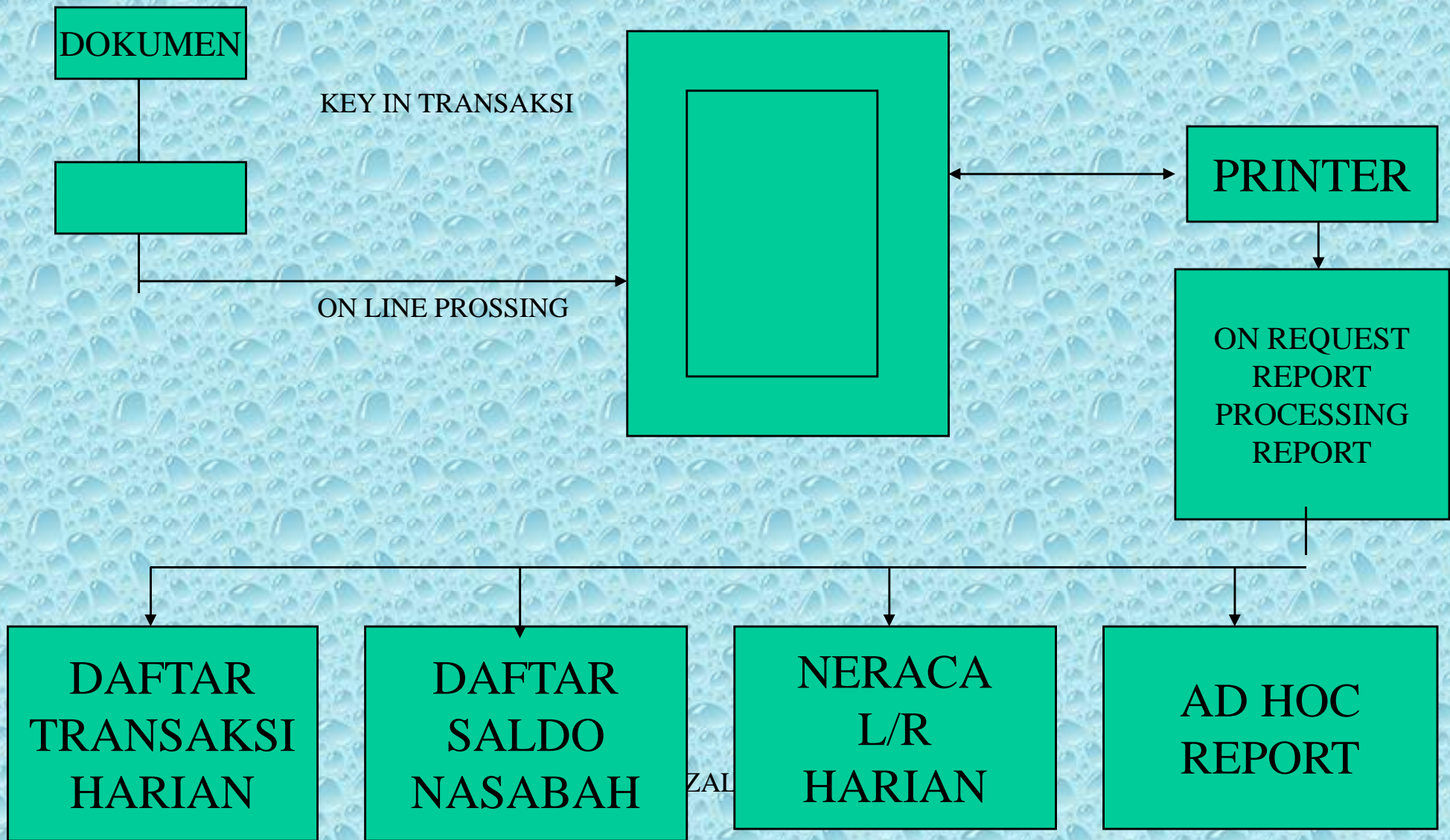
**PENGAM
BILAN
KEPUTUSAN**

**TRANSAKSI
HARI
BERIKUTNYA**

PROSES AKUNTANSI BANK MANUAL



PROSES AKUNTANSI BANK SECARA KOMPUTERISASI



AKUNTANSI MANUAL VS KOMPUTER

1. DILAKUKAN DG TANGAN
2. MANUSIA UNSUR PENTING
3. KECERMATAN, KECEPAT UNSUR YG KRITIS
4. PERLU PEMISAHAN TUGAS(JURNAL,BB,BP

1. MANUSIA HANYA SEBAGAI OPERATOR
2. KECEPATAN, KECERMATAN PENCA TATAN DAN INFORMASI TERJAMIN
3. ISSUE KRITIS (GIGO) GARBAGE IN GERBAGE OUT

ISSUE MUTAKHIR



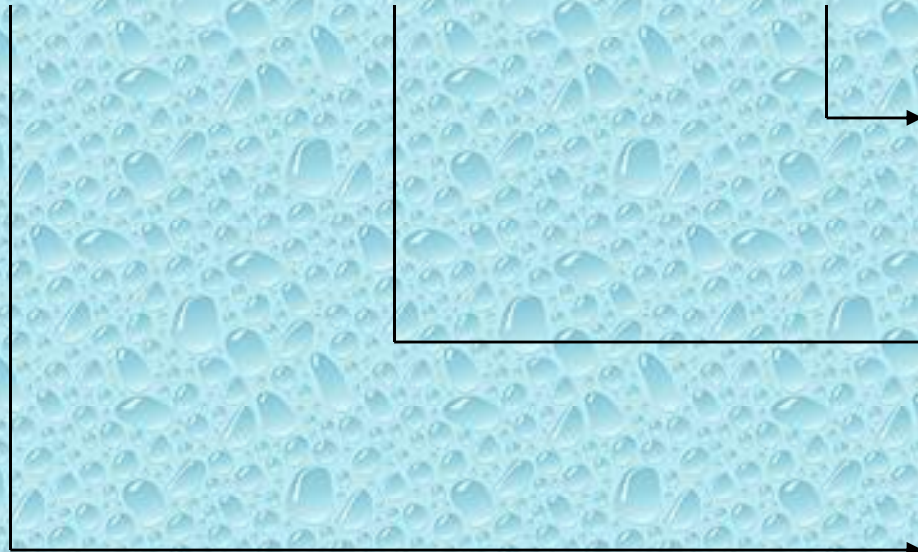
**TRANSAKSI ELEKTRONIK
KEJAHATAN PERBANKAN
PERBANKAN SYARIAH**

SISTEM NOMOR REKENING BANK

XXX

XXX

XXXXXX



**5 DIGIT TERAKHIR
NOMOR REK NASABAH**

**3 DIGIT KEDUA JENIS
REKENING(G,T,P)**

**3 DIGIT PERTAMA
NOMOR CABANG**

NOMOR REKENING BB

XXX

XXX

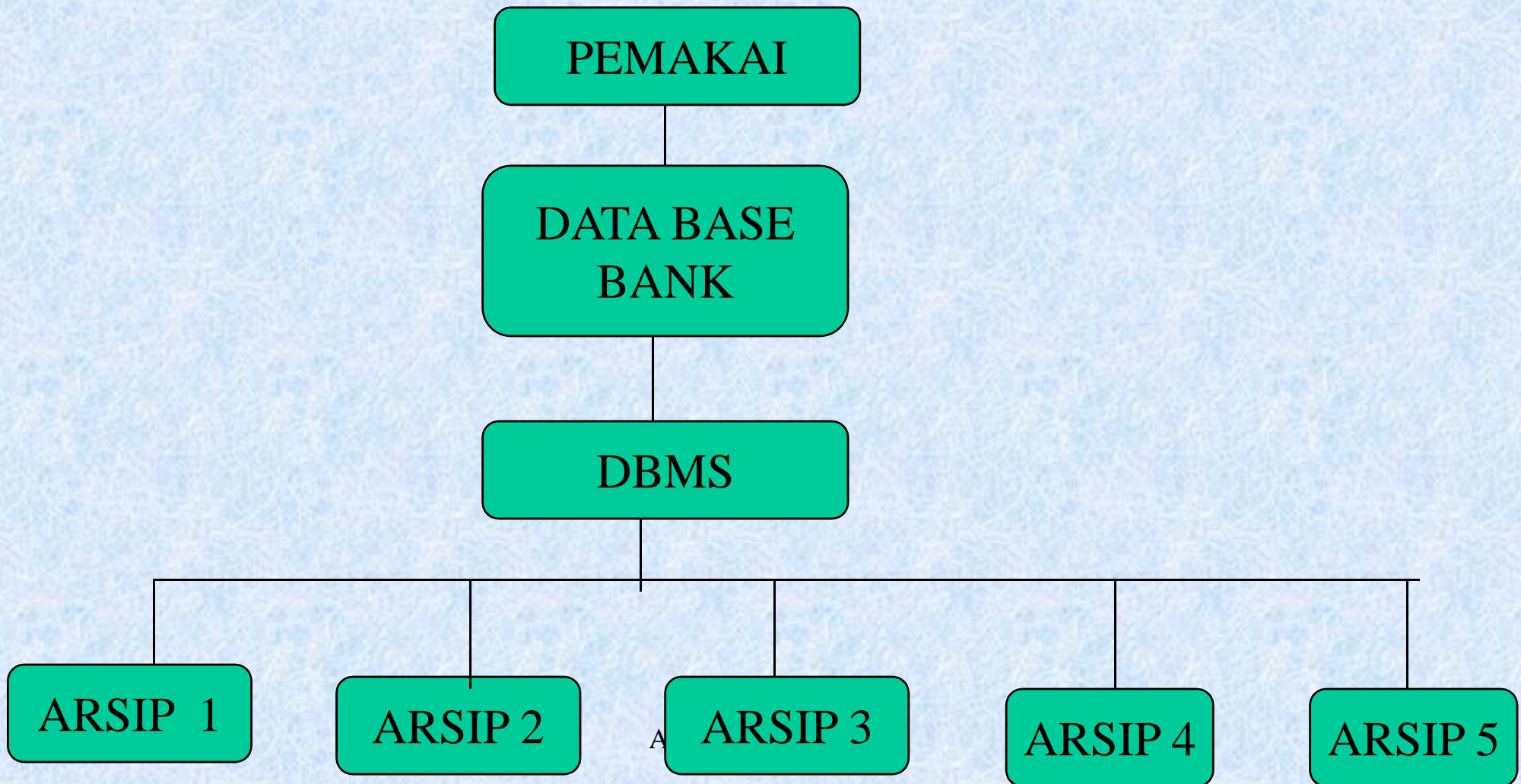
XXXXXX

KODE SUB BB

KODE BB

KODE
CABANG/PUSAT

DATABASE MANAGEMENT SOFTWARE (DBMS)



AKUNTANSI KLIRING

AKUNTANSI KLIRING

KLIRING DALAH SUATU TATACARA PERHITUNGAN HUTANG PIUTANG DALAM BENTUK SURAT-SURAT DAGANG DAN SURAT-SURAT BERHARGA DARI SUATU BANK PADA BANK LAINNYA DENGAN MAKSUD AGAR PENYELESAIAN NYA ADAPT TERSELENGGARA DENGAN MUDAH DAN AMAN SERTA U / MEMPERLUAS DAN MEMPERLANCAR PEMBAYARAN GIRAL

WARKAT KLIRING

NDK => MERUPAKAN WARKAT YG DISETOR OLEH NASABAH UNTUK KEUNTUNGAN REKENINGNYA

NKM => MERUPAKAN WARKAT YG DITERIMA OLEH SUATU BANK UNTUK KEUNTUNGAN REK NASABAH BANK TSB

NDM => MERUPAKAN WARKAT YG DITERIMA OLEH BANK ATAS CEK YG SUDAH DITARIK OLEH NASABAHNYA

NKK => MERUPAKAN WARKAT DARI NASABAH SENDIRI UNTUK
AMRIZAL SE.MM
DISETORKAN PADA NASABAH BANK LAIN

JENIS-JENIS KLIRING

```
graph TD; A[JENIS-JENIS KLIRING] --> B[KLIRING UMUM]; A --> C[KLIRING LOKAL]; A --> D[KLIRING ANTAR CAB];
```

KLIRING
UMUM

KLIRING
LOKAL

KLIRING
ANTAR CAB

PIHAK YG TERLIBAT PADA KLIRING

BANK CENTRAL

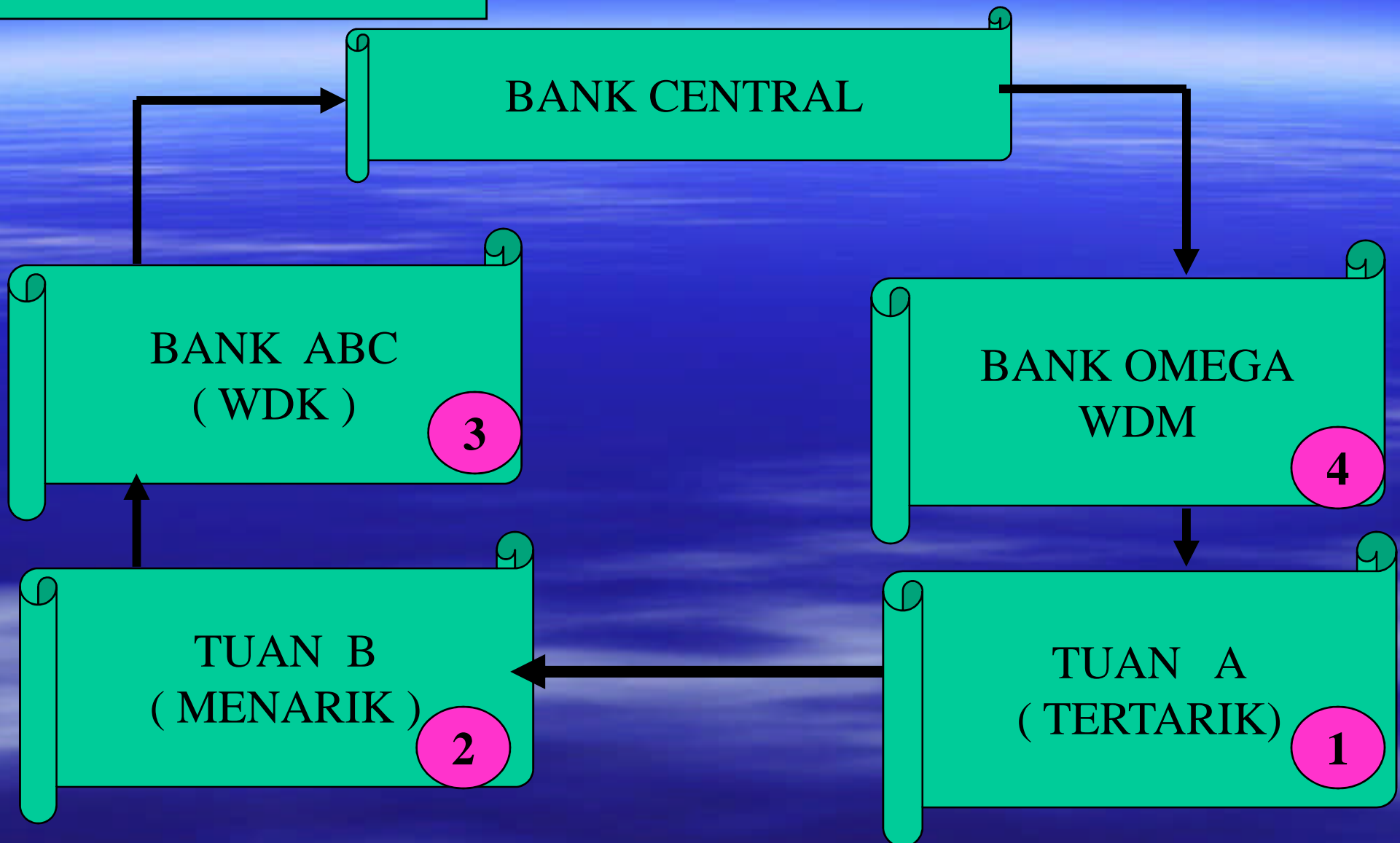
BANK PENARIK
BANK PIHAK
MENERIMA

BANK TERTARIK
BANK PIHAK
MEMBAYAR

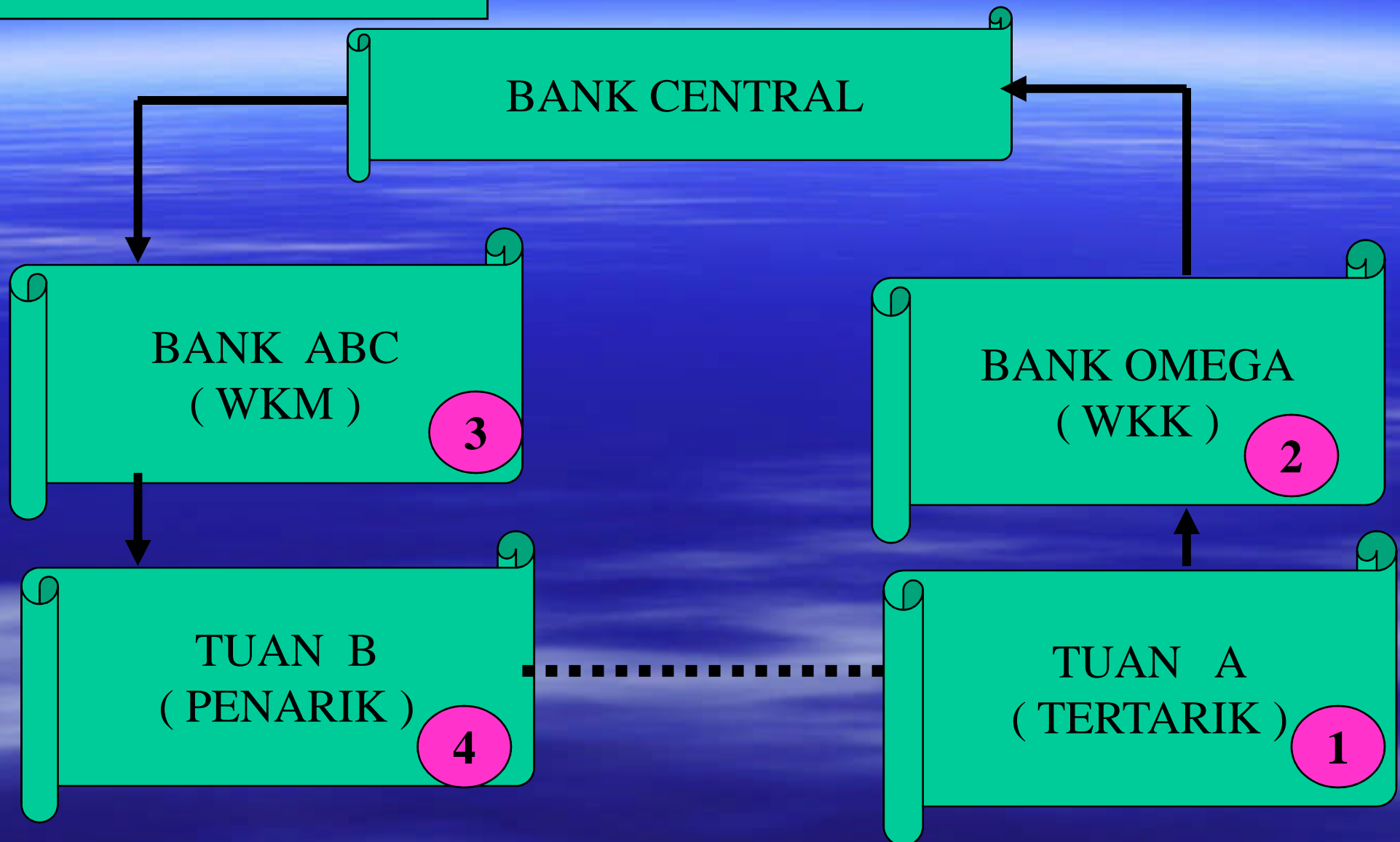
PIHAK PENARIK
(PENERIMA)

PIAHK TERTARIK
(PEMBAYAR)

ILUSTRASI KLIRING



ILUSTRASI KLIRING



MEMBAYAR DENGAN PERINTAH BAYAR BANK SENDIRI

WDK

1. MENYERAHKAN NOTA PADA BANK LAIN
2. GIRO PADA BI BERTAMBAH (+)
3. GIRO NASABAH BERTAMBAH (+)

WKK

1. MENYERAHKAN NOTA PADA BANK LAIN
2. GIRO PADA BI BERKURANG (-)
3. GIRO NASABAH BERKURANG (-)

WDM

1. MENERIMA NOTA DARI BANK LAIN
2. GIRO PADA BI BERKURANG (-)
3. GIRO NASABAH BERKURANG (-)

WKM

1. MENERIMA NOTA DARI BANK LAIN
2. GIRO PADA BI BERTAMBAH (+)
3. GIRO NASABAH BERTAMBAH (+)

Contoh transaksi :

- Tuan Ali nasabah Bank Omega menyerahkan cek pada Tuan Badu nasabah bank ABC Rp 30.000.000 .
- Nona Rini nasabah bank Omega menyetorkan BG yg diterima dari Tuan darno nasabah bank ABC Rp 20.000.000 .
- Bank Omega menerima warkat BG dari nasabah sendiri Tn Gino untuk ditransfer pada bank ABC atas nama rekening Nn Jali Rp 50.000.000.
- Bank ABC menerima perintah bayar dari nasabahnya Nona Tuti untuk ditransfer pada bank Omega atas nama rekening Tn Sarjono Rp 40.000.000.

Analisa Transaksi :

- Simpanan giro Badu bertambah pada bank ABC Rp 30.000.000
- Simpanan giro Ali akan berkurang pada bank Omega Rp 30.000.000
- Simpanan giro bank Omega pada bank Indonesia berkurang Rp 30.000.000
- Simpanan giro bank ABC bertambah Rp 30.000.000

JURNAL TRANSAKSI

Transaksi 1 Bank ABC :

	D	: Kliring	30
WDK	K	: Giro Rek Badu	30
	D	: Giro rek BI	30
	K	: Kliring	30

Bank Omega

	D	: Giro rek Ali	30
W D M	K	: Giro BI	30

Transaksi (2)

Bank ABC (WDM)

. D : Giro rek Darno20
K : Giro Rek BI20

Bank Omega (WDK)

D : Kliring20
K : Giro rek RINI20

D : Giro rek BI20
K : Kliring20

Transaksi (3)

Bank Omega (WKK)

. D : Rek giro Tuan Gino Rp50
K : Rek Giro BI50

Bank ABC (WKM)

D : **Rek giro BI.....50**
K : Rek giro Jali50

.

Transaksi 4

Bank ABC

D : Rek giro Tuti.40

K : **Rek Gino BI**40

Bank Omega

D : Rek giro BI.....40

K : Rek giro Sarjono.....40

AKUNTANSI SUMBER DANA

1. MODAL SENDIRI
2. DANA MASYARAKAT
3. DANA BANK LAINNYA

I. MODAL SENDIRI

- 1. COMMON STOCK**
- 2. PREFERRED STOCK**
- 3. AGIO (+) / DISAGIO (-)**
- 4. LABA DITAHAN**
- 5. LABA TAHUN BERJALAN**
- 6. MODAL DONASI**

Modal Bank :

Merupakan hutang bank kepada owners berdasarkan fakfeb 1991 jumlah minimum modal disetor untuk mendirikan bank sebanyak Rp 50 milyar .

Fakfeb juga mengatur tentang ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) yaitu merupakan

perbandingan

$$\frac{\text{Modal}}{\text{Asset}} = \text{CAR}$$

II. DANA MASYARAKAT

- 1. GIRO**
- 2. DEPOSITO**
- 3. TABUNGAN**

AKUNTANSI GIRO

- 1. PENYETORAN (TUNAI ,KLIRING,TRANFER)**
- 2. PENARIKAN (TUNAI,KLIRING ,AMANAT)**
- 3. PERHITUNGAN BUNGA**
- 4. PENUTUPAN REKENING**

PERHITUNGAN BUNGA :

- 1. SALDO TERENDAH PADA BULAN YBS**
- 2. LAMA SALDO MENGENDAP**
- 3. SALDO RATA-RATA**

Contoh transaksi :

1. penyetoran tunai :

1/11-94 Tuan Hermawan membuka rek giro pada bank asia dengan tunai Rp 100 juta ditambah biaya administrasi Rp 50.000.

Jurnal :

•	D	:	Kas	Rp 100.050.000
•	K	:	Rek giro Hermawan	Rp 100.000.000
•	K	:	Buku cek (inventaris)	Rp 50.000

2. Penyetoran Kliring :

6/11-94 Hermawan menerima cek dari Tn parno nasabah Bank BCA Rp 10.000.000.

Jurnal :

•	Kliring I	D	: BI	Rp 10.000.000
•		K	: Warkat kliring.....	Rp 10.000.000
•				
•	Kliring II	D	: Warkat kliring	Rp 10.000.000
•		K	: Rek Giro Hermawan	Rp 10.000.000

3. Contoh Transaksi Transfer :

11/11-94 Tuan Hermawan menerima transfer dari Tono nasabah universal Rp 5.000.000

Jurnal

D	:Giro – Bank Indonesia	Rp 5.000.000
K	:Giro - rek Hermawan	Rp 5.000.000

Transaksi Penarikan

Contoh :

- 8/11-94 Tuan Hermawan menarik cek Rp 15.000.000.
- 15/11-94 Tn Hermawan memerintahkan (amanat) untuk mendebet rek giro Rp 2.000.000 untuk dipindahkan nasabah cabang Bandung .
- 20/11-94 Menarik cek Rp 4.000.000 untuk diserahkan kepada nasabah bank Lippo .

Jurnal :

D : Giro Hermawan	Rp	15.000.000
• K : Kas	Rp	15.000.000
• D : Rek giro Hermawan ..	Rp	2.000.000
• K : RAK Bandung	Rp	2.000.000
• D : Giro Hermawan	Rp	4.000.000
• K : B I	Rp	4.000.000

Bank Omega Cab Jakarta

30 Nopember 1994

REKENING KORAN

No rekening : 870 – 20000 – 72382

Nama : Hermawan

Alamat : Jln Ir Juanda

Bunga : 12% Pa

Tanggal	Mutasi	Debet	Kredit	Saldo
1 – 11 - 94	Setor Tunai	-	100.000.000	100.000.000
6 – 11 - 94	Setor kliring	-	10.000.000	110.000.000
8 – 11 – 94	Tarik tunai	15.000.000	-	95.000.000
11 – 11 – 94	Setor Transfer	-	5.000.000	100.000.000
15– 11 – 94	Tarik Kliring	4.000.000	-	96.000.000
20 – 11 – 94	Tarik transfer	2.000.000	-	94.000.000
30 – 11 – 94	Bunga		973.666	94.973.66

Perhitungan Saldo mengendap

Tanggal	Saldo	Lama	Bunga
1 – 6	100.000.000	5	166.667
6 - 8	110.000.000	2	73.333
8 – 11	95.000.000	3	95.000
11 – 15	100.000.000	4	133.333
15 – 20	96.000.000	5	160.000
20 – 30	94.000.000	10	313.333
			941.666

Perhitungan Saldo Rata – Rata

595.000.000

6

$$= 99.166.667 \times 12\% \times 1/12 = 991.6666$$

AKUNTANSI DEPOSITO

- 1. PEMBUKAAN**
- 2. PERHITUNGAN DAN PEMBUKUAN BUNGA**
- 3. PENCAIRAN PADA SAAT JATUH TEMPO**
- 4. PENCAIRAN SEBELUM JATUH N TEMPO**
- 5. PERPANJANGAN ROLLOVER**

Contoh transaksi :

Tanggal 1 Juli 1990 pada BNI CAB JAKARTA :

1. Nn Nuri membuka deposito dengan rekening giro pada BNI 46 cab Jakarta Rp 10.000.000 bunga 15% p.a jangka waktu 2 bulan.
2. Nona Merpati membeli deposito tunai Rp 20.000.000 jangka waktu 3 bulan bunga 17% Pa
3. Nona Kendy membuka deposito dengan transfer (cabang Bandung) Rp 30.000.000 bunga 19% P.a jangka waktu 6 bulan .

Jurnal :

D : Rek giro Nuri	Rp	10.000.000
K : Deposito 2 bln rek Nuri	Rp	10.000.000
D : Kas	Rp	20.000.000
K : Deposito 3 bln rek Merpati	Rp	20.000.000
D : R A K Cab Bandung	Rp	30.000.000
K : Simpanan berjangka		
: 6 bln rek Kendi	Rp	30.000.000

Perhitungan Bunga

$$\begin{aligned} \text{Nuri} &= \text{Rp } 10.000.000 \times 1/12 \times 15\% \cdot \text{pa} \\ &= \text{Rp } 124.999 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mer} &= \text{Rp } 20.000.000 \times 1/12 \times 17\% \\ &= \text{Rp } 283.333 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kendi} &= \text{Rp } 30.000.000 \times 1/12 \times 19\% \\ &= \underline{\text{Rp } 475.000} \\ &\text{Rp } 883.332 \end{aligned}$$

Jurnal Pencatatan Bunga

D =	Biaya bunga deposito.....	Rp	883.332
K =	bunga yang akan dibayar		
	Bunga simpanan berjangka	Rp	883.332

Jurnal Saat Pembayaran

D =	Biaya bunga yang akan dibayar		
	/ bunga deposito.....	Rp	883.332
K =	Rek giro Nuri	Rp	124.999
K =	Kas	Rp	283.333
K =	Rek Cab Bandung	Rp	475.000

Pencairan Deposito :

Apabila 2 bulan deposito Nuri jatuh tempo, tetapi belum dicairkan maka perlu dibuat jurnal sebagai berikut :

D =	Deposito 2 bulan rek Nuri	Rp	10.000.000
K =	Deposito telah jatuh tempo/ 2 bln rek Nuri	Rp	10.000.000

Pada saat dicairkan :

D =	Deposito sudah jatuh tempo/ 2 bln rek Nuri.....	Rp	10.000.000
K =	Rek giro Nuri.....	RP	10.000.000

Pencairan Deposito Sebelum Jatuh Tempo :

Bila Nn Mer mencairkan deposito pada bulan ke dua, maka dikenakan denda (penalty) berupa bunga yang seharusnya dibayar dengan tingkat bunga tertentu dikurangi dengan bunga yang sudah dibayarkan ,**BILA BUNGA PENALTY 15%**

Perhitungan

Bunga yang telah dibayar Rp 20.000.000 x 17% x 1/12 =
Rp 283.333

Bunga yang harus dibayar (penalty) Rp 20.000.000 x 15% x 1/12 =
Rp 249.999 –

Rp 33.334

Jurnal :

D =Deposito 3 bulan Rek NuriRp 20.000.000

K =Pendapatan operasiRP 33.334

K =KasRp 19.966.666

Automatic rollover

D = Deposito 6 bulan rek Kendy (lama)	Rp 30.000.000
K = Deposito 6 bulan rek Kendy (baru)	Rp 30.000.000

Deposito Bunga Dibayar Dimuka :

Tn Bokil membuka deposito 9 bulan Rp 50.000.000, bunga 20% dibayar tunai .

Perhitungan :

Nilai Nominal	Rp 50.000.000
Bunga Rp 50.000.000 x 9/12 x 20% =....	Rp 7.500.000 -
	<u>Rp 42.500.000</u>

D = Kas.....	Rp 42.500.000
D = Bunga deposito DD	Rp 7.500.000
K = Deposito 9 bln Tn Bokil	Rp 50.000.000

Jurnal / bulan :

D = Biaya bunga deposito.....	Rp 833.333
K = Bunga deposito DD	Rp 833.333

AKUNTANSI TABUNGAN

- 1. PEMBUKAAN REKENING**
- 2. PENYETORAN, PENARIKAN, PEMINDAH BUKUAN**
- 3. PERHITUNGAN DAN PEMBUKUAN BUNGA**

PERHITUNGAN BUNGA :

- 1. SALDO TETAP / RATA-RATA MINIMUM**
- 2. FLOATING (LAMA SALDO MENGENDAP)**

Contoh Transaksi :

1. Tanggal 04 Agustus 1992 Tn Parno membuka tabungan pada BCA Cab Jakarta Rp 1.500.000 (setor tunai).
2. Tanggal 20 Agustus 1992 Tuan Parno menyetor dengan cek Rp 4.600.000 dari Tuan Hamid nasabah bank yang sama.
3. Tanggal 20 Agustus 1992 diterima transfer masuk dari Tn Bokir nasabah BCA Semarang Rp 7.230.000
4. Tanggal 24 Agustus 1992 disetor oleh Tn Parno tunai melalui cab Semarang Rp 1.000.000
5. Tanggal 28 Agustus 1992 ditarik tunai oleh Tn Parno melalui cab Bandung Rp 1.500.000 (dikutip dari Lapoliwa).

Jurnal :

Tgl 4/8-92

D = Kas Rp 1.500.000

K = Rek tab Tn Parno Rp 1.500.000

Tgl 20/8-92

D = Giro rek Tn Hamid Rp 4.600.000

D = Tak Cab Semarang RP 7.230.000

K = Rek Tab Tn Parno Rp 11.830.000

Tgl 24/8-92

D = Rak cab Semarang Rp 1.000.000

K = Rek Tab Tn Parno Rp 1.000.000

Tgl 28/8-92

D = Rek tab Tn Parno Rp 1.500.000

K = Rak ab BandungRp 1.500.000

- Perhitungan Bunga
- Saldo tetap / rata – rata minimum
- Floating (lama saldo mengendap).

No Rek	:	001-423-33231
Nama	:	Tn Parno
Periode	:	Agustus 1993

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
4 / 8 -92	Setor Tunai	21	-	1.500.000	1.500.000
20 / 8 -92	Setor Warkat.	16	-	11.830.000	13.330.000
24 / 8 -92	Setor Semarang	13	-	1.000.000	14.330.000
28 / 8 -92	Tarik Bandung	02	1.500.000	-	12.830.000
31 / 8 -92	Bunga	09	-	97.331	12.927.331

Metode Floating :

- 1 Agustus 92 = 20 % pa
- 10 Agustus 92 = 21,25 % pa
- 15 Agustus 92 = 19,75 % pa
- 20 Agustus 92 = 20,5 % pa
- 25 Agustus 92 = 20 % pa

DAFTAR PERHITUNGAN BUNGA

Lama saldo Mengenalap	Tingkat Bunga pa	Jumlah saldo	Bunga
6 / 360 4 – 10	20 %	1.500.000	4.999.99
5 / 360 10 – 15	21, 25 %	1.500.000	4.427.08
5 / 360 15 – 20	19,75 %	1.500.000	4.114.58
4/ 360 20 – 24	20, 50 %	13.330.000	30.362.77
1 / 360 24 – 25	20, 50 %	14.330.000	8.160.13
3 / 360 25 – 28	20 %	14.330.000	23.883.33
3 / 360 28 - 31	20%	12.830.000	21.383.33
			97.331

III. DANA BANK LAINNYA

1. Travelers Cheques
2. Surat berharga yang diterbitkan
3. Pinjaman yang diterima
4. Kewajiban lain
5. Pinjaman subornasi
6. Modal Pinajam

AKUNTANSI TRAVELER CHECK

- 1. PENERBITAN**
- 2. PENCAIRAN BUKAN PADA BANK PENERBIT
DILAKUKAN OLEH PEMILIK**
- 3. PENCAIRAN BUKAN PADA BANK PENERBIT
DILAKUKAN OLEH PIHAK KE TIGA**
- 4. PENERBITAN TC OLEH AGEN PENJUAL**
- 5. PENJUALAN OLEH AGEN PENJUAL**
- 6. TC YANG HILANG**
- 7. PENERBITAN ULANG PADA CAB PENERBIT**

Tavellers Cheques YAITU Surat berharga atas nama yang diterbitkan oleh bank yang pencairannya dapat dilakukan kapan dan dimana saja dan hanya oleh orang yang namanya tercantum pada TC terse “ .

- **Contoh 1 :**

- Tuan Andi nasabah giro BNI 46 Jakarta membeli TC @ Rp 500.000 sebanyak 2 lembar :

D = Rek giro Tn Andi RP 1.000.000

K = TC rupiah Rp 1.000.000

- **Contoh 2 :**

- TC pertama dicairkan oleh Tn Andi pada BNI cab Manado .

Jurnal cab Jakarta

D = TC rupiah Rp 500.000

K = Rak cab Manado Rp 500.000

Jurnal cab Manado

D = Rak cab Jakarta Rp 500.000

K = Kas 500.000

Contoh 3 :

- TC kedua oleh Tn Andi diserahkan kepada Nn Susi dan Nn Susi mentransfer untuk rek giro cab Menado .
- NB :
- Untuk menjaga keamanan Cab Menado akan menginkaso ke cab Jakarta dan cab Menado mencatat terlebih dahulu rek adm.komisi Rp 500.000,-0 dan Nona Susi dikenakan Biaya Adm Rp 15.000,-
- K = Rek adm rupiah Warkat TC di Inkaso Rp 500.000,-
- Jurnal setelah Inkaso berhasil :
- D Rek adm rupiah warkat TC di Inkaso Rp 500.000,-

- D = Rak Cab JakartaRp 500.000
- K = pendapatan komisi Rp 15.000
- K = Rek Giro Nn Susi Rp 485.000

Contoh 4 :

BNI 46 Cab Jakarta menyerahkan 10 TC kepada agen (PT BT) yang sudah ditunjuk @ RP 1.000.000 dan BNI membebankan biaya administrasi Rp 1.500 / lembar .

- Jurnal BNI 46 :
- D = Biaya formulir TC Rp 15.000
- K = Persediaan formulir TC Rp 15.000
- Mencatat dalam Rek administrasi
- K = Rek adm rupiah TC yang diserahkan pada PT. BT Rp 10.000.000

Contoh 5

TC yang diterbitkan pada PT. BT laku terjual 5 lembar dengan komisi 1% .

Menghapus Rek Administrasi :

- D = Rek adm rupiah
TC yang diserahkan pada PT. BT Rp 5.000.00

Mencatat transaksi

- D = Tagihan TC pada agen PT. BT Rp 4.950.000
- D = Biaya komisi TC Rp 50.000
- K = TC rupiah Rp 5.000.000

Mencatat transaksi setelah setoran diterima :

- D = kas / giro PT. BT Rp 4.950.000
- K = Tagihan TC pada agen PT. BT Rp 4.950.000

Contoh 6

Apabila TC tersebut dibeli oleh Tn Agus 2 lembar, kemudian 1 lembar hilang Tn Agus melapor pada BNI Bali , biaya adm Rp 10.000.

Jurnal BNI Cab Bali :

- D = RAK CAB JKT..... Rp 1.000.000
- K = TC baru Rp 1.000.000
- D = Kas Rp 10.000
- K = Pendapatan komisi penerbitan TC RP 10.000

Jurnal BNI Cab Jakarta (penerbit)

- D = TC rupiah Rp 1.000.000
- K = Rak cab Bali Rp 1.000.000

AKUNTANSI S B P U

SURAT BERHARGA DITERBITKAN (SBPU)

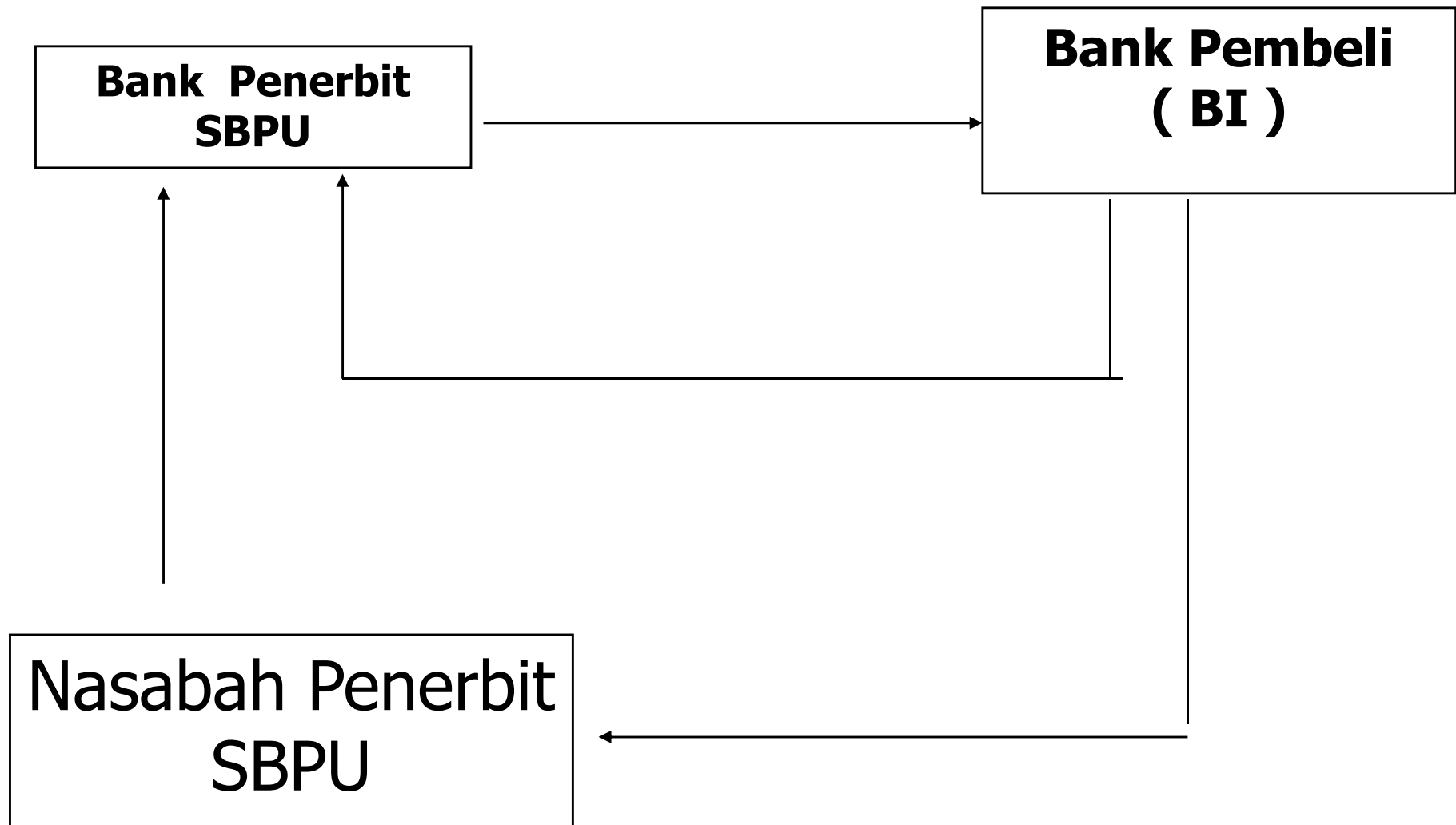
**“ Pengakuan hutang oleh nasabah
dalam bentuk surat berharga bagi
nasabah yang belum mampu membayarnya “**

Akuntansi Surat Berharga

Penerbitan

Penjualan

Pelunasan



- Contoh :
- Bank Lippo menerima surat pengakuan hutang dari nasabahnya Rp 20.000.000 suku bunga 25% pa jangka waktu 6 bulan, oleh bank lippo dijual ke BI dengan tingkat bunga discount 10% .

Sewaktu menerima surat dari nasabah :

D = surat berharga (SBPU) RP 22.500.000

K = Debetur Rp 20.000.000

K = Pendapatan bunga Rp 2.500.000

Sewaktu menjual ke BI

D = Giro BI	Rp	21.375.000
D = Diskonto SBPU belum diamortisasi	Rp	1.125.000
K = Surat Berharga SBPU	Rp	22.500.000

Jurnal Alokasi Diskonto setiap bulan

D = biaya diskonto SBPU	Rp	187.500
K = Diskonto SBPU belum diamortisasi.	Rp	187.500

Sewaktu Jatuh Tempo

a. - Menerima uang dari nasabah

D = Kas / giro nasabah Rp 22.500.000

K = Surat berharga Rp 22.500.000

b. - Membayar ke BI

D = Surat berharga SBPU Rp 22.500.000

K = Giro – BI Rp 22.500.000

PINJAMAN YANG DITERIMA

1. Pinjaman jangka panjang bank lain
2. Pinjaman L/N yang disalurkan pada bank pemerintah untuk diteruskan pada bank lain .
3. Obligasi
4. Pembiayaan bersama suatu proyek

Pinjaman dari bank lain dapat berupa :

1. Obligasi
2. Deposito
3. Commercial Paper

Contoh : (Pinjaman Jangka Panjang Bank lainnya)

- Bank Bali memutuskan untuk meminjam dana dari BNI 46 dengan menerbitkan Sertifikat deposito jangka waktu 2 tahun senilai Rp 10 Milyar suku bunga 15% dana diterima dalam bentuk rek giro BNI .

Jurnal :BALI

D = GIRO Bank lain - BNI46RP 10.000.000.000

K = Pinjaman yg diterima

Sertifikat deposito 2 thRP 10.000.000.000

Pembayaran Bunga :

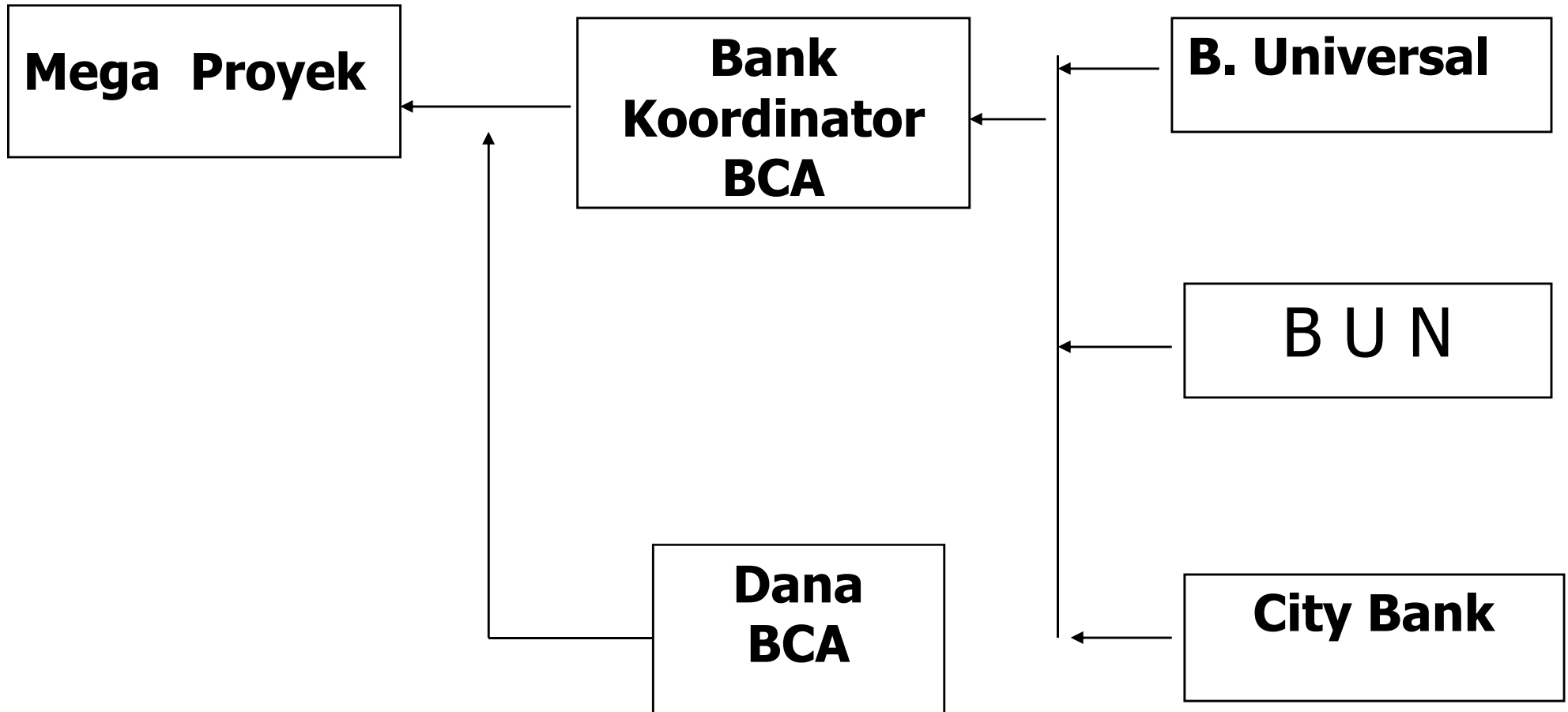
D = Biaya bunga SD Rp 1.500.000.000

K = Giro Bank lain -giro BNI..... Rp 1.500.000.000

Pembiayaan Bersama :

Pinjaman pembiayaan bersama dimana bank koordinator bertanggung jawab penuh atas resiko pemberian kredit dan membayar bunga atas bank pemberi pinjaman .

SKEMA PEMBIAYAAN BERSAMA



Contoh :

BCA membiayai Mega Proyek dengan nilai Rp 400 milyar, untuk pelaksanaannya ada tiga bank yang bersedia memberikan pinjaman yaitu B. Universal, BUN dan City Bank

D =	Rek giro universal	Rp	100.000.000.000
D =	Rek giro BUN	Rp	100.000.000.000
D =	Rek giro city bank	Rp	100.000.000.000
K =	Pinjaman diterima pembiayaan bersama	Rp	300.000.000.000

Kewajiban Lain - lain

Pos kewajiban ini menampung selain dari sumber dana yang dihimpun , kewajiban ini berupa :

pendapatan diterima dimuka

- Selisih diterima dimuka
- Biaya accrual

Contoh :

BCA menempatkan dananya dalam bentuk SD Rp 100.000. Bunga 12 % untuk 6 bulan, bunga dibayar dimuka .

Jurnal :

- D = Bank lain SD Rp 100.000.000
- K = Bunga SD DD Rp 6.000.000
- K = Rek giro BI Rp 94.000.000

$$100.000.000 \times 12\% \times 6/12 = \text{Rp } 6.000.000$$

Alokasi perbulan :

- D = bunga SD DD Rp 1.000.000
- K = pendapatan bunga SD Rp 1.000.000

- **Pinjaman Sub Ordinas** yaitu :

Pinjaman yang diperoleh berdasarkan suatu perjanjian antara bank dengan pihak lain yang hanya dilunasi bila bank dapat / sudah memenuhi persyaratan tersebut .

- **Modal Pinjaman** yaitu :

Pinjaman yang didukung oleh instrumen (capital note, loan stock, warkat lainnya) dan mempunyai sifat seperti modal .

Ciri – ciri modal pinjaman :

1. Tidak dijamin oleh bank penerbit (issuer) an sifatnya dipersamakan dengan modal (subordinate) serta dibayar penuh .
2. Tidak dapat ditarik atas inisiatif pemilik (pemegang capial note).
3. Mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam kondisi kerugian bank melebihi laba ditahan dan cadangan – caangan termasuk modal inti meskipun bank belum dilikwidasi .
4. pembayaran bunga dapat ditangguhkan bila bank dalam keadaan rugi atau laba tidak mencukupi untuk membayar bunga .

Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan Tentang Modal Pinjaman

1. Persyaratan Modal Pinjaman
2. Jumlah Lembar
3. Nama Pemegang / pemilik modal pinjaman
4. Hak dan Kewajiban bank dan hak / kewajiban pemegang wakat modal pinjaman .

BAB IV

PENANAMAN DANA BANK

Pokok Bahasan :

1. Kas / bank
2. Penanaman alat likwid pada bank lain
3. Surat – surat berharga
4. Penyertaan
5. Aktiva Tetap

KAS / BANK

Remise yaitu : pengiriman uang dari bank yang satu ke bank yang lain atau antar cabang secara fisik .

Contoh :

- Bank Lippo Jakarta mengirimkan uang secara fisik ke Cabang Lippo Medan Rp 5 milyar.

Jurnal Lippo Jakarta :

- D = Rak – Cab Medan Rp 5.000.000.000
- K = Kas Rp 5.000.000.000

Jurnal Cab Medan :

- D = Kas Rp 5.000.000.000
- K = Rak – Cab Jakarta Rp 5.000.000.000

PENANAMAN ALAT LIKWID

Instrumen :

- Deposito berjangka
- Deposito on call
- Call money

Akuntansi Untuk Penanaman Alat Likwid :

1. Pencatatan
2. Perhitungan Bunga
3. Pencairan
4. kewajiban minimum

Call money yaitu : Pinjaman uang dalam jangka waktu pendek untuk memecahkan kesukaran likwidasi sementara (pada waktu kliring).

Deposito on call yaitu : Hampir sama dengan call money tetapi transaksinya dilakukan sebelum kliring .

Contoh :

- Tamara bank membeli deposito on call pada BNI
Rp 50 .000.000, bunga 20% dengan **giro BI** .

Jurnal Transaksi (TB) :

- D = Bank lain deposito on call Rp 50.000.000
- K = **Rek BNI – Rak – giro BI** Rp 50.000.000
- Pencatatan bunga (dibayar melalui BI) :
- D = Rek giro BI Rp 833.333
- K = Pendapatan bunga – deposito on call BNI Rp 833.333

Perhitungan Kewajiban Minimum :

Besarnya alat likwit yang perlu dipertahankan 2% dari besarnya dana masyarakat (giro, deposito , tabungan) rata –rata dipertahankan pada umumnya mingguan.

Contoh :

Dana masyarakat pada city bank :

1. Giro	Rp	600.000.000
2. Deposito	Rp	800.000.000
3. Tabungan	Rp	400.000.000
4. Transfer	Rp	100.000.000
5. Pembayaran titipan	<u>Rp</u>	<u>50.000.000</u>
	Rp	1.950.000.000

Diminta :

Tentukan cadangan likwidasi minimum (2%).

Jawaban :

Rata – rata dana perhari

$$1.950.000.000 : 7 = 278.571.428$$

$$278.571.428 \times 2\% = \underline{5.571.428}$$

Jumlah minimum tersebut harus dipertahankan
pada minggu tersebut dalam bentuk kas / BI .

SURAT – SURAT BERHARGA

“ Penanaman dana dalam surat berharga (uang giral) , penanaman ini bersifat sementara dengan ciri – ciri “ :

1. Mempunyai pasar dan dapat diperjual belikan segera.
2. Sebagai alat likwid
3. Tidak bermaksud menguasai perusahaan lain.

Jenis – jenis surat berharga :

1. Surat pengakuan hutang
2. Wesel
3. Saham
4. Obligasi
5. Securitas kredit
6. Atau bentuk derivatif dari surat berharga (opsi , warrant).

Akuntansi untuk surat berharga :

1. Pembelian
2. Penjualan
3. Penilaian
4. Dan hal khusus lainnya .

OBLIGASI

Dalam pencatatan obligasi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- Obligasi yang dibeli antara pembayaran bunga maka ,pembayaran bunga dicatat (debet pendapatan) bukan sebagai harga perolehan .
- perbedaan nilai nominal dengan harga perolehan dicatat sebagi pendapatan / biaya .
- pendapatan / biaya diamortisasi .

- Contoh :

Tanggal 1 April 1990 BNI membeli obligasi PT.Jasa Marga Rp 10.000.000 (10 thn) kurs 98%, bunga 15% pa dibayar setiap tanggal 1 Februari dan 1 Agustus setiap tahunnya .

Perhitungan :

$$\bullet \quad 2 / 12 \quad \times \quad 10.000.000 \quad \times \quad 15\% \quad = \quad \text{Rp} \quad 250.000$$

Jurnal transaksi Tgl 1 April :

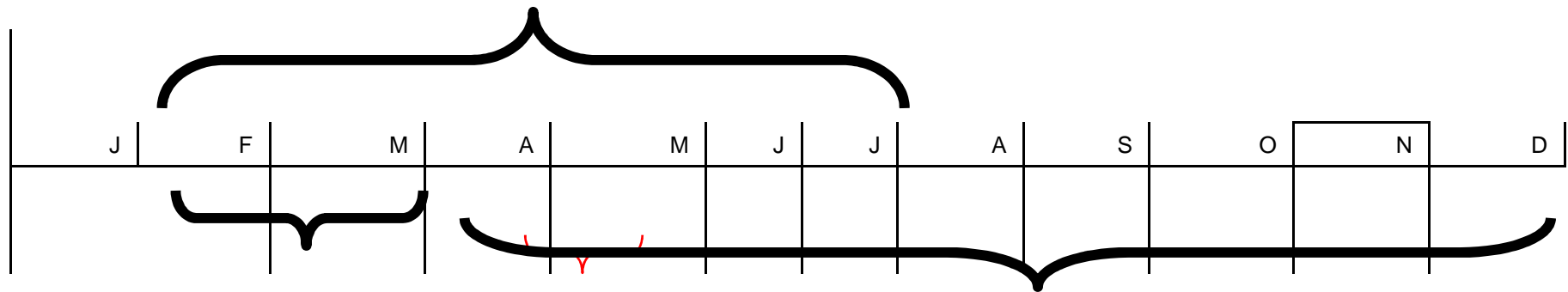
D = Surat berharga obligasi Rp 10.000.000

D = Pendapatan bunga RP 250.000

K = Pendapatan premi yg ditangguhkan Rp 200.000

K = Kas Rp 10.050.000

6 bulan



2 bulan

9 bulan

Jurnal saat Pembayaran Bunga Tgl 1 Agustus (Bunga 6 bulan)

D = Kas RP 750.000

K = pendapatan bunga Rp 750.000

Pendapatan Bunga

Tgl 1 April 250.000,-

Tgl 1 Agustus 750.000,-

500.000,-

• Nilai nominal	RP 10.000.000
• Harga perolehan	Rp 9.800.000
• Pendapatan premi ditangguhkan	<u><u>Rp 200.000</u></u>

- Premi Obligasi 10 thn = Rp 200.000
- 1 thn = Rp 20.000
- Karena pemilikan thn 1990 hanya 9 bulan maka premi tahun yang bersangkutan (1990) $9/12 \times \text{Rp } 20.000 = \text{Rp } 15.000$

Maka penyesuaian 31 / 12 1990 :

D = Pendapatan premi obligasi ditangguhkan Rp 15.000

K = Pendapatan premi obligasi Rp 15.000

Nilai perolehan obligasi 31 / 12 1990 :

Nilai perolehan Rp 9.800.000

Pendapatan

ditangguhkan yg diakumulasi Rp 15.000

RP 9.815.000

Jika obligasi dijual dengan kurs 105

D = Kas Rp 10.500.000

K = Surat berharga obligasi Rp 10.000.000

K = pendapatan penjualan Rp 500.000

Keuntungan riil :

- - Premi obligasi Rp 200.000
- - Keuntungan penjualan Rp 500.000
Rp 700.000

Surat Berharga Pasar Uang

SBPU terdiri dari :

1. S B I
2. Surat pengakuan hutang
3. Surat berharga lainnya

Contoh :

- Tanggal 30 September 1990 BBD membeli SBI Rp 300.000.000 bunga 15% ,bunga diterima dimuka 15% jangka waktu 3 bulan dibayar dengan rek giro BI .

Jurnal :

D = Surat berharga SBI	Rp 300.000.000
K = Pendapatan bunga blm diamortisasi	Rp 11.250.000
K = Giro BI	Rp 288.750.000

Penyesuaian per bulan :

D =Pendapatan bunga belum diamortisasi Rp 3.750.000

K = Pendapatan bunga Rp3.750.000

Pencairan SBI :

D = Giro BI Rp 300.000.000

K = Surat berharga BI Rp 300.000.000

KREDIT YANG DIBERIKAN

Akuntansi Debitur terdiri dari :

1. Pencatatan Biaya adm Persetujuan pagu kredit
2. Penarikan oleh nasabah
3. pembebanan bunga (cash) accrual (basic)
4. Pelunasan pokok debetur
5. Wan prestasi pembayaran pokok cicilan
6. Wan prestasi pembayaran bunga

Contoh :

- BNI 46 menyetujui 2/1-95 pemberian kredit kepada PT. Bankup Rp 1.000.000.000 suku bunga 20% pa biaya provisi & administrasi masing – masing Rp 2.000.000 dan Rp 300.000. Biaya notaris Agus Rp 25.000.000 (*ditransfer ke rekening giro Tn Agus pada Bank BNI 46*) semuanya dibayar dengan rek giro PT Bankup.

2 Januari 1995 :

K = Rek adm kredit PT. Bankup Rp 1.000.000.000

D = Rek giro PT Bankup Rp 27.300.000

K = Pendapatan provisi Rp 2.000.000

K = Persediaan adm Rp 300.000

K = Giro – rek Agus Rp 25.000.000

Pada tanggal 15 Januari 1995 Ditarik cek oleh PT BANKUP Rp 200.000.000 untuk nasabah Tn Kidul nasabah bank lain .

Jurnal :

D = Rek adm kredit PT. Bankup Rp 200.000.000

D = Debitur – PT. Bankup Rp 200.000.000

K = Rek giro BI Rp 200.000.000

Perhitungan bunga :

1.Accruel Basic

2.Cash Basic

Bunga pada bulan Januari :

$$\begin{aligned} \text{Januari} & \quad 16 / 360 \times \text{Rp } 200.000.000 \times 20\% = \\ & \quad \text{Rp } 1.777.777 \end{aligned}$$

Bunga pada bulan Januari :

$$\begin{aligned} \text{Januari} & \quad 16 / 360 \times \text{Rp } 200.000.000 \times 20\% = \\ & \quad \text{Rp } 1.777.777 \end{aligned}$$

Jika memakai Accrual basis :jurnal 31/Januari

D = Debitur tunggakan bunga PT. BankupRp 1.777.777

K = Pendapatan bunga debitur Rp 1.777.777

Jika memakai cash basis : jurnal 31/Januari

D = Rek adm debitur tunggakan bunga PT. Bankup Rp 1.777.777

Saat Pembayaran Bunga : (Bunga dibayar dengan cek
PT. Bankup).

Accrual Basic :

D = Rek giro PT. Bankup Rp 1.777.777

K = Debitur tunggakan bunga PT Bankup Rp 1.777.777

Cash Basic :

K = Rek And debitur tunggakan bunga PT. Bankup Rp 1.777.777

D = Rek giro PT.Bankup Rp 1.777.777

K = Pendapatan bunga Rp 1.777.777

Pelunasan Pokok Pinjaman

Diterima cek Rp 50.000.000 dari PT. Bankup untuk cicilan pokok ,cek dikeluarkan oleh PT. Earning Nasabah bank BSD .

D = Rek giro Rp50.000.000

K = Debitur rek PT. Bankup Rp 50.000.000

Wan Prestasi Nasabah Debitur

Penggolongan Collectible kredit :

1. Standar
2. Sub Standar
3. Doubtful
4. Uncollectible

Apabila nasabah sudah pada tahap 2,3,4 maka rekening dipindahkan pada aktiva lain – lain (aktiva lancar) .

D = Debitur tunggakan, angsuran

 pokok rek PT. Bankup Rp 150.000.000

K = Debitur Rek PT. Bankup Rp 150.000.000

CREDIT CARD

AKUNTANSI KARTU KREDIT

1. Penerbitan Kartu kredit
2. Pembebanan Annual Fee
3. Penggunaan kartu kredit
4. Pembayaran tagihan kredit

Bank AAA sudah menyetujui memberikan otorisasi menerbitkan kartu kredit atas nama Tuan Yusuf dengan pagu kredit Rp 4.000.000,- ,suku bunga diasumsikan 22% setahun dan Annual fee dibebankan Rp 100.000,-,maka akan dibukukan sebagai berikut.

K : Rek Administrasi rupiah Kartu kredit
yang diberikan Rp 4.000.000,-

Mencatat anuel fee

D : Rek administrasi Rupiah Kartu kredit
yang diterbitkan Rp 100.000,-

Jurnal Mencatat Pendapatan

D : Debitur Kartu Kredit -Tuan Yusuf Rp 100.000,-

K : Pendapatan annual fee Kartu kredit Rp 100.000,-

Penggunaan Kartu kredit

Tuan Yusuf berbelanja di Ramayana dengan mengesekan kartu kredit senilai Rp 240.000,-kemudian toko menyetor slip penjualan pada Bank AAA untuk disetor pada rekening gironya dengan potongan komisi senilai Rp 5.000,-

D : Rekening Administrasi Rupiah Kartu	
: Kredit yang diterbitkan	Rp 240.000,-

D : Debitur Kartu kredit –Tn Yusuf	Rp 240.000,-
K : Giro Rekening – Ramayana	Rp 235.000,-
K : Pendapatan Kartu Kredit	Rp 5.000,-

Pembayaran tagihan oleh nasabah :

1. Apabila sebulan kemudian Tuan Yusuf melunasi seluruh tagihan kartu kreditnya dengan mendebet rekening tabungan yang ada pada bank AAA maka jurnalnya sbb
2. Bila Pembayaran tidak penuh ,pembebanan bunga bulan berikutnya sbb

$$(1 + i) * \text{Sisa Debitur}$$

PENYERTAAN

Equity Method :

1. Persentase penyertaan $> 20 \%$
2. L / R mengurangi / menambah investasi
3. Pembagian deviden tunai mengurangi nilai investasi
4. Pembagian deviden saham tidak mengurangi nilai investasi (hanya nerubah nilai saham / lembar) .

Cost Method :

1. Persentase penyertaan $< 20\%$
2. L / R perusahaan anak tidak mengurangi nilai investasi
3. Pembagian deviden merupakan pendapatan lain – lain
4. pembagian deviden saham menambah investasi

Contoh Equity Method :

BCA membeli saham PT. BM 1.500 lembar @ Rp 10.000

dengan persentase 40% kurs 100% dibayar per rekening giro .

Diminta Jurnal :

1. Bila anak perusahaan memperoleh laba Rp 6.000.000
2. Deviden dibagikan secara tunai 100 / lembar
3. Bila anak perusahaan rugi Rp 10.000.000
4. Bila deviden saham dibagikan 1 : 10

Jawaban :1

• D = penyertaan PT. BM	Rp	2.400.000
• K = pendapatan lain – lain.....	Rp	2.400.000
Perhitungan : 40% x 6.000.000	= Rp	2.400.000

Jawaban 2

• D = Kas	Rp	150.000
• K = Penyertaan PT. BM	Rp	150.000
Perhitungan 1.500 x 100	= Rp	150.000

Jawaban :3

• D = Beban kerugian lain – lain	Rp	4.000.000
• K = penyertaan PT. BM	Rp	4.000.000
Perhitungan 40 % x Rp 10.000.000	= Rp	4.000.000

Tidak Ada Jurnal

Perhitungan :

$$1.500 + 150 = 1.650$$

$$\frac{15.000.000}{1.650} = 9.090,9 \text{ Harga per lebar saham (komposisi berubah)}$$

$$1.650$$

Cost Method

BNI membeli saham PT. Bank Kutilang Dara 1.00 lembar @ Rp 10.000 dengan pangsa pasar 102%, biaya transaksi Rp 200.000 tunai (saham dibayar / rek giro)

Catatlah transaksi tersebut :

Aktiva Tetap :

1. Tanah
2. Gedung
3. Inventaris
4. Kendaraan
5. Komputer

Aktiva Lain – Lain :

Kredit Beasiswa yaitu :

- Kredit yang diberikan pada seorang nasabah yang menempuh pendidikan dimana akan dilunasi apabila sudah tamat pendidikan .

Kredit Deligasi yaitu :

- Pelimpahan wewenang pada debitur untuk dipergunakan oleh pihak lain yang ditunjuk oleh debitur yang bersangkutan .

Contoh :

Mr Bali mendapat kredit beasiswa dari bank Bali Rp 6.000.000, jangka waktu 3 tahun bunga 12% .

Jurnal 1 transaksi :

- D = Debitur – beasiswa rupiah Rp 6.000.000
- K = Kas Rp 6.000.000

Jurnal Pembayaran :

- D = Kas Rp 8.160.000
- K = Debitur beasiswa Rp 6.000.000
- K = Pendapatan bunga debitur beasiswa Rp 2.160.000

Kredit Yang Diberikan Sekaligus Dan Pembayaran

Bertahap :

1. Kredit Beasiswa
2. Kredit BTN
3. Kredit Mobil

Akuntansi untuk kredit pembayaran bertahap :

1. Pemberian kredit sekaligus
2. Pelunasan secara berkala setiap bulan
3. Cicilan perbulan berdasarkan Time Value Of money
4. Pembukuan dibedakan antara cicilan pokok dengan bunga

Seorang mahasiswa mendapat beasiswa dari Bank XXX senilai Rp 1.800.000,- jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 12% Pa ,maka cicilan perbulannya dapat dihitung sbb:

R = Cicilan Periode
A = Nilai Tunai
An = Anuity
r = Suku Buna

$$An = 1 - \left\{ \frac{1}{(1 + r)^n} \right\}$$

$$R = \frac{A}{an} \times r$$

$$\begin{aligned} An &= 1 - [1 / 1.430768784] \\ &= 1 - [0.69892495] \\ &= 0.30107505 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R &= A / an \times r \\ R &= \frac{1.800.000}{0.30107505} \times 0.01 \\ R &= \mathbf{59,785.76} \end{aligned}$$

PEMBAYARAN POKOK PINJAMAN DAN BUNGA

No	CICILAN	BUNGA	CICILAN POKOK	SISA UTANG
				1,800,000.00
1	59,786	18,000	41,785.77	1,758,214
2	59,786	17,582	42,203.63	1,716,011
3	59,786	17,160	42,625.66	1,673,385
4	59,786	16,734	43,051.92	1,630,333
5	59,786	16,303	43,482.44	1,586,851

Transaksi Kredit Deligasi Dapat dibedakan :

1. Pemberian kredit langsung pada nasabah
2. Pemberian dilakukan oleh nasabah lain
3. penarikan dilakukan pada cabang lain
4. Penarikan dapat berupa kas / pemindah bukuan .

Akuntansi Kredit Delegasi :

1. Pada saat persetujuan pemberian kredit
2. Pada saat penarikan
3. Pada saat pelunasan

Contoh :

1. Pada tanggal 1 Feb 1995 Bank Lippo Cab Jakarta meyetujui memberikan kredit pada Mr Hamid Rp 10.000.000 bunga 25 % .Biaya komisi dan provisi 10% dari plafon dibayar Tunai
2. Tanggal 3 April 1995 Mr Ali diberi delegasi menarik tunai Rp 7.000.000 ditarik di cab Medan .
3. Tanggal 7 Mei 1995 Tn Sentot menarik tunai kredit delegasi Rp 3.000.000 ditarik pada cab Surabaya .
4. Setelah 3 tahun (2 Des 1998) kredit tersebut dilunasi oleh Mr Hamid .

Buat Jurnal dari transaksi tersebut

.1/2 - 95

- D = Kas Rp 1.000.000
- K = Pendapatan komisi provisi Rp 1.000.000

Rek Adm :

- K = Rek adm rupiah kredit
delegasi disetujui Rp 10.000.000

3 / 4 – 95 Cab Medan

- D = Rak cab Jakarta Rp 7.000.000
- K = Kas Rp 7.000.000

Cab Jakarta

- D = Debitur delegasi Rp 7.000.000
- K = rak cab Medan Rp 7.000.000

Rek Adm cab Jakarta

- D = Rek adm rupiaha Kredit delegasi disetujuiRp 7.000.000

Tanggal 7 Mei 1995 : Jurnal sama

Tanggal 12 Desember 1998 :

- D = Kas Rp 17.500.000
- K = Deb delegasi..... Rp 10.000.000
- K = Pendapatan bunga kredit delegasi Rp 7.500.000

BAB V

AKUNTANSI JASA BANK

- 1. Transfer Dalam Negeri**
- 2. Inkaso**
- 3. Perdagangan Dalam Negeri**
- 4. Safe Deposit Box (SDB)**
- 5. Credit Card**
- 6. Dana Pembayaran Rekening Titipan (Payment Point)**

TRANSFER DALAM NEGERI yaitu :

Aktivitas jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan permintaan diamanat untuk pihak yang ditunjuk / penerima (beneficiary) .

Transfer dapat terbagi atas :

1. Transfer keluar
2. Transfer masuk

Transfer Keluar :

Adalah surat perintah kepada cab atau bank lain untuk membayar sejumlah tertentu .

Contoh :

Abang Jampang nasabah BII cab Bandung menarik cek untuk ditransfer kepada anaknya di BII cab Ciputat untuk pembayaran uang kuliah Rp 3.000.000 dengan biaya transfer Rp 45.000 .

Diminta : Jurnal transaksi untuk cab Bandung / Ciputat

Cabang Bandung :

- D = Giro – Jampang Rp 3.045.000
- K = Cab Ciputat Rp 3.000.000
- K = Pendapatan Jasa Transfer Rp 45.000

Cabang Ciputat :

- D = Rak – Cab Bandung Rp 3.000.000
- K = Tab – Mpok Siti Rp 3.000.000

INKASO

Yaitu jasa penagihan yang dilakukan oleh bank atas amanat yang diberikan oleh seseorang / badan kepada pihak lain . Warkat Jasa Inkaso dibagi atas :

1. Warkat Inkaso tanpa lampiran (cek, wesel. BG)
2. Warkat Inkaso dengan lampiran .

Jenis Inkaso :

1. Inkaso keluar yaitu aktivitas untuk menagih suatu warkat yang diterbitkan oleh nasabah bank lain atau amanat dari nasabah sendiri untuk melakukan tagihan pada nasabah bank lain .
2. Inkaso masuk yaitu tagihan masuk / warkat yang telah diterbitkan oleh nasabah sendiri .

Hal – hal yang perlu diperhatikan :

- Inkaso keluar : Bank pemberi amanat akan mendebet bank penerima amanat.
- Inkaso masuk : bank penerima amanat akan mengkredit bank pemberi amanat
- Pada inkaso keluar : perlu dibuat rekening administrative pada sebelah kredit .

Contoh Inkaso Keluar :

Nn Kutilang Dara nasabah BII Cab Jakarta menyerahkan selembarnya Bilyet giro untuk ditagih ke nasabah BII Cab Denpasar Rp 40.000.000 komisi 0.5%.

Diminta Jurnal :

- Jurnal transaksi inkaso (rek adm)
 - Saat penagihan / pembayaran :
 - a. Bila nasabah sendiri
 - b. Bila bukan nasabah
3. Bila inkaso tersebut dari giro city bank Denpasar (inkaso berantai)

Jawaban :

K = Rek administrasi warkat inkaso yang diterima Rp 40.000.000

D = Rek administrasi warkat inkaso diterima Rp 40.000.000

Nasabah Sendiri :

D = Rak cab Denpasar Rp 40.000.000

K = Giro Nn Kutilang Dara Rp 39.800.000

K = Pendapatan komisi Rp .200.000

Bukan Nasabah Sendiri :

D = Rak cab Denpasar Rp 40.000.000

K = Hasil Inkaso yg dapat dibayar Rp 39.800.000

K = Pendapatan komisi Rp 200.000

Saat Pembayaran :

D = Hasil Inkaso yang dibayar Rp 39.800.000

K = Kas Rp 39.800.000

Inkaso Keluar Berantai

Dari contoh diatas diumpamakan giro diterbitkan oleh city bank cab Denpasar dan penagihan dilakukan oleh BII cab Denpasar .

Pada saat cab BII Denpasar menerima warkat :

D = Rek Giro -BI	Rp	40.000.000
K = Hutang lain –lain	Rp	40.000.000

Pada saat inkaso berhasil maka pembukuan cab BII Denpasar (komisi Rp 50.000)

D = Hutang lain – lain	Rp	40.000.000
K = RAK – Jakarta	Rp	39.950.000
K = Pendapatan inkaso	Rp	50.000

INKASO MASUK :

Dimana dalam contoh soal dibuat “ city bank “ maka pembukuan yang perlu dibuat :

D = Rek –Giro Nasabah (City bank) Rp 40.000.000

K = Rek -Giro BI Rp 40.000.000

Perdagangan Dalam Negeri

Dalam transaksi perdagangan D/L negeri, perbankan sangat dibutuhkan untuk kelancaran transaksi tersebut bank akan menerbitkan L/C

L/C merupakan surat jaminan yang dikeluarkan oleh bank untuk pembayaran pada pihak tertentu.

L/C dapat dibagi dua :

1. L/C luar negeri, jika perdagangan exim
2. L/C dalam negeri, jika perdagangan D/N

Pihak – pihak yang terlibat :

- Pembeli (Applicant)
- Penjual (Beneficiari)
- Bank Penerbit L/C (issuing bank)
- Bank pembayar L/C (negotiating)
- Perusahaan pelayaran (Ekspedisi)

Jenis L/C ditinjau dari jaminan :

- Sight L/C yang dapat dibayar setelah dokumen dilengkapi :
 - Sight L/C jaminan penuh
 - Sight L/C jaminan sebagian
- Usance L/C yaitu pembayaran dilakukan dengan wesel berjangka
- Red clause L/C yaitu L/C yang dapat dibayar dimuka (sebelum dokumen dikirim)

Akuntansi sight / usance L/C mempunyai beberapa tahap :

- Pembukaan L/C
- Penerbitan L/C
- Pengambil alih wesel / akseptasi
- Pembayaran L/C :
 - L/C Bank sendiri
 - L/C bank lain

Pembukaan L/C di cabang penerbit (issuing bank)

Contoh : “Sight L/C bank sendiri , jaminan penuh”

PT. Paijo nasabah bank universal cab Jakarta menerbitkan sight L/C Rp 50.000.000 untuk membeli jeruk pontianak komisi Rp.100.000, ongkos telepon Rp. 20000 PT. Paijo membayar dengan rekening giro pada bank universal cab Jakarta, jeruk dibeli kepada PT. Jeruk Manis nasabah bank universal cab Pontianak.

Jurnal pada saat penerbitan :

D = Giro PT. Paijo	Rp 50.120.000
K = Setoran jaminan sight L/C	Rp 50.000.000
K = Komisi L/C	Rp 100.000
K = Pendapatan ongkos telepon	Rp 20.000

Jurnal saat penyelesaian :

D = Setoran jaminan L/C	Rp 50.000.000
K = Rak cab pontinak	Rp 50.000.000

Contoh :

Sight L/C dengan jaminan kurang 100% dalam contoh transaksi PT. Paijo diumpamakan hanya 80% dari Rp 50.000.000

Jurnal saat penerbitan :

D = Giro PT. Paijo	Rp 40.120.000
K = Setoran jaminan sight L/C	Rp. 40.000.000
K = Komisi L/C	Rp 100.000
K = pendapatan ongkos telepon	Rp 20.000

Rek Administrasi (mencatat sisa L/C)

K = Rek adm rupiah, kekurangan setoran jaminan L/C	Rp 10.000.000
--	---------------

NB :

Pada saat pelunasan kekurangan setoran jaminan dapat dibayar tunai atau diberi fasilitas kredit :

Bila diberikan fasilitas kredit, jurnal :

D = Debitur rek PT. Paijo	Rp 10.000.000
D = Setoran jaminan L/C	Rp 40.000.000
K = Rak Cab Pontianak	Rp 50.000.000

Menutup Rek Adm :

D = Rek administrasi supiah	
Kekurangan setoran jaminan sight L/C	Rp 10.000.000

Soal pembayaran :

Pada saat PT. Transpor melunasi sisa hutangnya jurnal yang perlu dibuat oleh cabang ujung pandang :

D = Rek giro PT. Transpor Rp 100.000.000

D = Setoran jaminan usance L/C
rek PT. Transpor Rp 100.000.000

K = Rak- cabang Jakarta Rp 400.000.000

Menutup rek Administrasi (Jaminan)

D = Rek adm rupiah kekurangan setoran
Jaminan usance L/C PT. Transpor Rp 100.000.000

Menutup rek adm (aksep Wesel)

D = Rek Adm wesel berjangka usance L/C
yang diaksep Rp 400.000.000

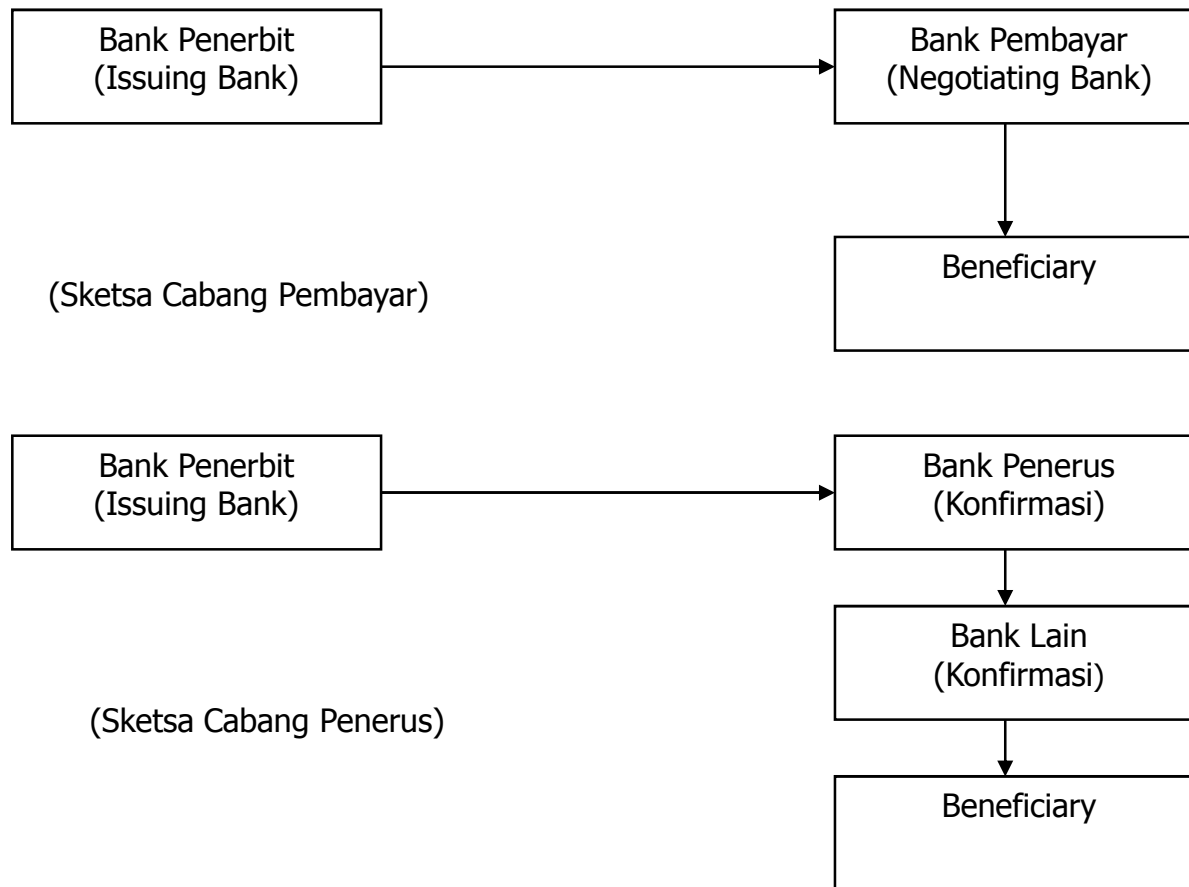
Pembukuan L/C Cabang pembayaran (Neeegotiating Bank)

a. Pembayaran atas L/C Cabang sendiri

Pembayaran ini dapat berupa :

- ❖ Sebagai cabang penerus L/C
- ❖ Sebagai cabang pembayar L/C

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat sketsa dibawah ini :



Contoh :

Transaksi Pembukuan oleh cabang pembayar atas dasar sight L/C bank universal Cab Jakarta menerima wesel Sight L/C dari Cab Bandung Sebesar Rp 50.000.000 untuk pembayaran kepada PT. BGS Group dengan komisi Rp 2.500.000

Buat jurnal untuk :

- ❖ Transaksi pembayaran oleh Cabang Jakarta
- ❖ Transaksi Cab Jakarta Apabila Cabang Jakarta sebagai konfirmasi (kepada bank lain)
- ❖ Transaksi pembayaran Cab Jakarta, bila wesel sight L/C diterbitkan oleh BCA Cab Bandung

Jurnal A :

D = RAK Cab Universal Bandung	Rp 50.000.000
K = Giro rek PT BGS Group	Rp 47.500.000
K = Komisi Negosiasi wesel usance L/C	Rp 2.500.000

Jurnal b :

D = RAK Cab Universal Bandung Rp 52.500.000

K = Pendapatan komisi negosiasi Usance L/C Rp 2.500.000

K = Kliring / Giro BI Rp 50.000.000

Pada saat kliring diterima :

D = Kliring Rp 50.000.000

K = Giro BI Rp 50.000.000

Jurnal C :

Pada saat Cab Universal Jakarta menerima aksep dari Cab

Bandung Terlebih dibukukan rekadministraf

K = Rek Adminstrasi wesel usance L/C DN
yang di inkaso Rp 50.000.000

Setelah kliring dinyatakan positif :

D = RAK Cab Universal Bandung Rp 50.000.000

K = Pendapatan komisi negosiasi
 wesel usance L/C DN Rp 2.500.000

K = Giro rek PT. BGS Group Rp 47.500.000

Menutup rekening administrasi :

D = Rek Administrasi wesel usance
 L/C DN yang inkaso Rp 50.000.000

Pembukuan oleh universal Bandung :

D = Giro BI Rp 50.000.000

K = RAK Cab Jakarta Rp 50.000.000

Pembayaran red clause L/C pada prinsipnya sama dengan L/C lainnya, perbedaannya hanya pembayaran dapat dilakukan sebelum dokumen diserahkan (dibayar dimuka), ini berlaku untuk antar cabang, sedangkan untuk transaksi bank cabang lain transaksi melalui kliring.

Setelah kliring dinyatakan positif :

D = RAK Cab Universal Bandung	Rp 50.000.000
K = Pendapatan komisi negosiasi wesel usance L/C DN	Rp 2.500.000
K = Giro Rek PT. BGS Group	Rp 47.500.000

Menutup Rek Adminstrasi

D = Rek administrasi wesel usance L/C DN yang di inkaso	Rp 50.000.000
---	---------------

Pembukuan oleh universal Bandung :

D = Giro BI	Rp 50.000.000
K = RAK Cab Jaklarta	Rp 50.000.000

Safe Deposit Box (SDB)

Akuntansi untuk safe deposit pada saat transaksi :

Penerimaan pendapatan diterima dimuka yang dicatat sebagai hutang dan dialokasikan setiap bulan sebagai pendapatan.

Setoran jaminan kunci yang dicatat sebelah pasiva / hutang

Contoh :

Mr Bangun menyewa safe deposit box bank X untuk 1 tahun Rp 100.000 dengan jaminan kunci Rp 150.000 dibayar dengan rek giro Mr Bangun

D = Giro Mr Bangun	Rp 250.000
K = Sewa safe Deposit Box DD	Rp 100.000
K = Setoran jaminan kunci	Rp 150.000

Jurnal saat sewa berakhir :

D = Setoran jaminan kunci SDB	Rp 150.000
K = Rek Mr Bangun	Rp 150.000

Pembayaran pada tanggal 1 Juli 1995

D = Giro rek Mr Omar	Rp 610.000
K = Debitur CC Mr Omar	Rp 600.000
K = Pendapatan bunga	Rp. 10.000

Perhitungan :

Annual fee tahun I	Rp 100.000
Tagihan CC	Rp 500.000
Bunga $600.000 \times 20\% \times 30/360$	<u>Rp 10.000</u>
	Rp 610.000

Dana Pembayaran Rekening Titipan (Payment Point)

Payment point yaitu : Pembayaran oleh masyarakat untuk keuntungan pihak tertentu (rek pembayaran telkom, PLN, PAM, dll).

Akuntansi untuk payment point :

Saat menerima warkat (dicatat dalam rek adm)

Saat menerima pembayaran

Contoh transaksi :

Pada BNI menerima warkat tagihan telepon untuk bulan Januari 1990 Rp 50.000.000

K = Rek adm Warkat tagihan telepon

per Januari 1990

Rp 50.000.000

Untuk melakukan internal control maka bank harus membukukan pada setiap akhir hari kerja.

Contoh transaksi :

Tanggal 1 Februari 1990 diterima pembayaran dari konsumen telepon

D = Kas Rp 9.000.000

K = Giro Rek PT. Telkom Rp 9.000.000

Rek Administrasi :

D = Rek Adm warkat tagihan telepon Rp 9.000.000

BAB VI KOMITMEN

- 1. Komitmen**
- 2. Laporan Komitmen**
- 3. Laporan Kontijensi**
- 4. Kontijensi**

Komitmen

Komitmen / Perjanjian yaitu : Merupakan ikatan kontrak dua belah pihak yang tidak dapat dibatalkan oleh salah satu pihak saja .

Jenis transaksi komitmen :

- a) Fasilitas pinjaman yang diterima
- b) Fasilitas kredit yang diberikan
- c) L/C
- d) Akseptasi wesel atas dasar L/C berjangka
- e) Transaksi valas tunai (spot) yang belum diselesaikan
- f) Transaksi berjangka Vals (forward / future) yang masih berjalan

Laporan Komitmen

LAPORAN KOMITMEN PER 31 JANUARI 19XX

Fasilitas pinjaman yang diterima	Rp 125.000	1. Fasilitas kredit yang diberikan	86
Penjualan spot valas	41	2. Irevocible L//C DN	300
Penjualan forward valas	<u>31,125</u>	3. Wesel berjangka yang diaksep	400
	125.072,125		
		4. Pembelian spot valas	12,9
		5. Pembelian forward valas	<u>41,4</u>
			893,3

Berarti masih terdapat dana sebesar 124.23 pertumbuhan aktiva untuk yang akan datang tetap ada (sumber lippo Ak. Bank hal 246).

Kontijensi

Kontijensi merupakan transaksi bersyarat, artinya transaksi akan terjadi jika syarat – syarat terpenuhi .

Jenis – jenis transaksi kontijensi :

- a) Garansi bank
- b) L/C revocable (yang dapat dibatalkan)
- c) Pendapatan bunga dalam penyelesaian

Laporan Kontijensi

LAPORAN KONTIJENSI PER 31 JANUARI 19XX

TAGIHAN

Tunggakan bunga Rp 18.000.000

Rp 18.000.000

KEWAJIBAN

1. Bank garansi yang belum
Jatuh tempo Rp 500.000.000
 2. Bank Garansi yang sudah
Jatuh tempo Rp 350.000.000
 3. L/C DN revacable Rp 300.000.000
- Rp1.150.000.00

Saldo kewajiban bersih kontijensi Rp 1.132.000.000 (Lippo , Ak Bank Hal 258)

BAB VII

PENDAPATAN DAN BIAYA BANK

- 1. Pendapatan / Biaya Bank**
- 2. Pengakuan Pendapatan Secara Accrual Basic**
- 3. Pengakuan Pendapatan Cash Basic**
- 4. Provisi dan Komisi**
- 5. Transaksi Berjangka Dalam Valas**
- 6. Inkaso**

Pendapatan / Biaya Bank

Berdasarkan SKAPI BAB III :

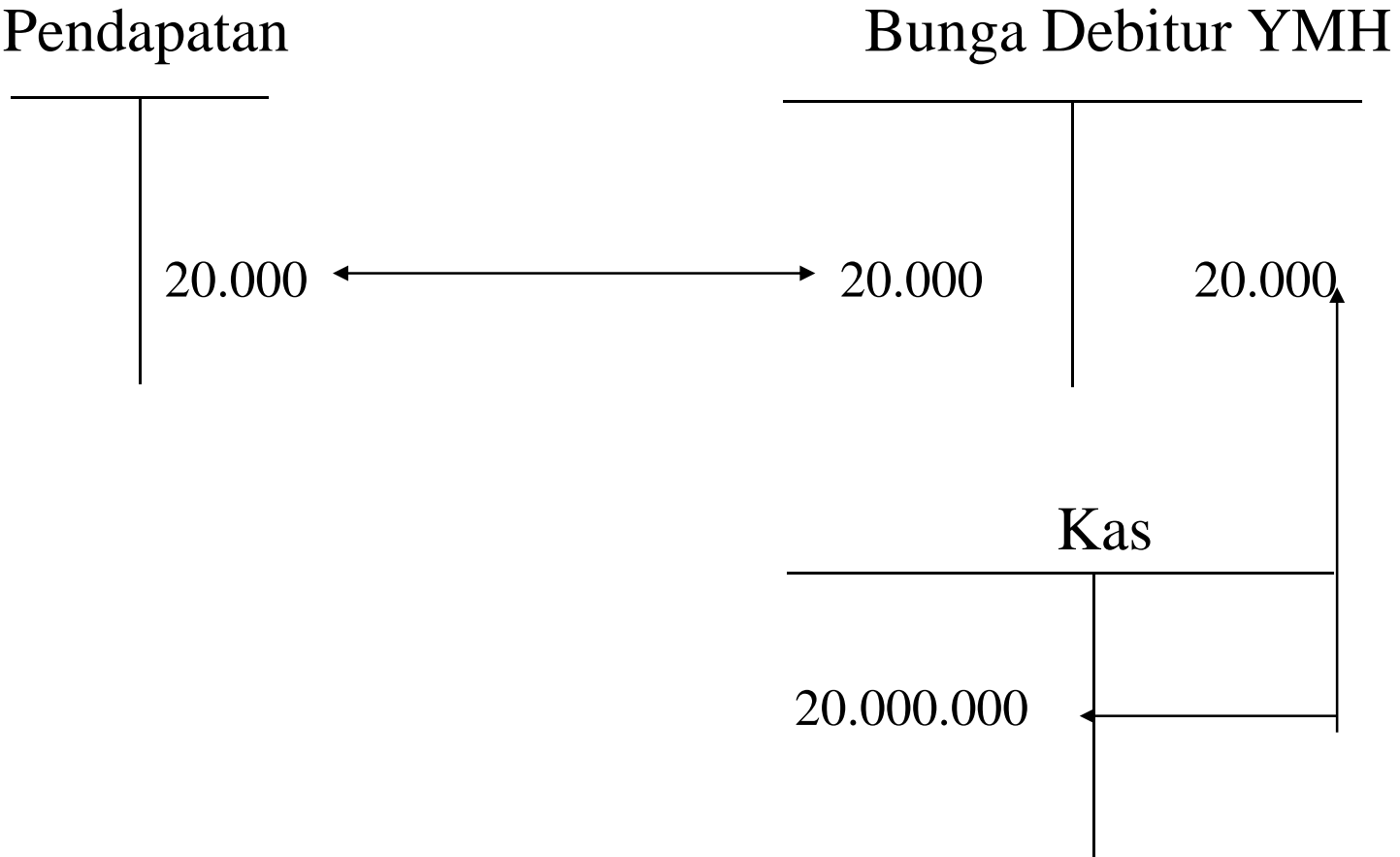
1. Pendapatan / Biaya diakui secara accrual basic
2. Cash basic untuk pendapatan pada aktiva non performing loan (dicatat pada rek administrasf)

Pendapatan bank dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

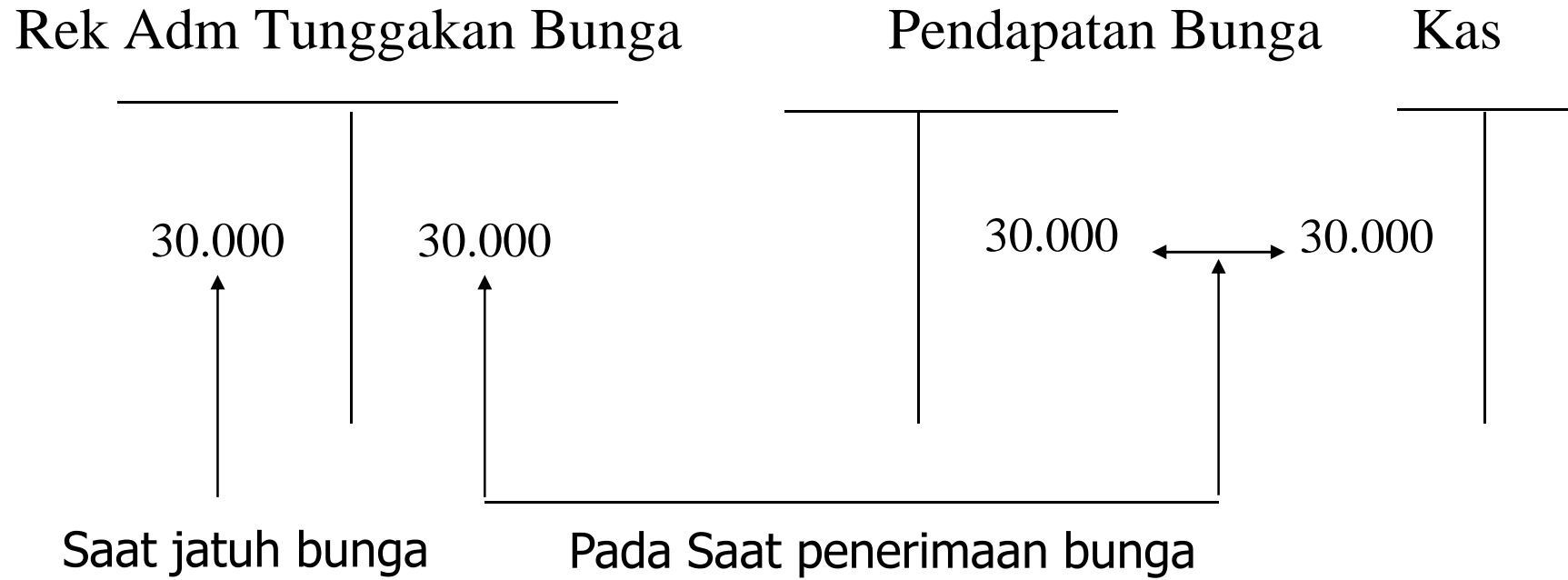
1. Pendapatan bunga debitur
2. Komisi dan provisi
3. Pendapatan atas transaksi valas
4. Transaksi berjangka
5. SWAP suku bunga
6. Pendapatan operasi lainnya
7. Pendapatan non operasional
8. Pendapatan luar biasa

Pengakuan Pendapatan Secara Accrual Basic

- Pendapatan



Pengakuan Pendapatan Cash Basic



Contoh Accrual Basic :

Berdasarkan perhitungan pendapatan bunga untuk bulan Agustus
Rp 50.000.000

Jurnal saat jatuh bunga :

D = Bunga debitur yang masih harus diterima Rp 50.000.000

K = Pendapatan bunga debitur Rp 50.000.000

Jurnal Pada saat pembayaran :

D = kas Rp 50.000.000

K = Bunga debitur yang masih harus diterima Rp 50.000.000

Contoh Cash Basic

Berdasarkan hitungan tunggakan bunga dalam bulan Agustus

D = Rek Adm Tunggakan	Rp 25.000.000
D = Kas	Rp 25.000.000
K = Pendapatan bunga debitur	Rp 25.000.000
K = Rek adm tunggakan bunga	Rp 25.000.000

Provisi dan Komisi

Provisi merupakan pendapatan pada saat kredit disetujui\pendapatan provisi dialokasikan selama jangka waktu kredit.

Contoh : Bank BS menyetujui memberikan kredit Rp 50.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun, provisi kredit Rp 600.000

Jurnal Pada saat transaksi :

D = Kas	Rp 600.000
K = Provisi kredit diterima dimuka	Rp 600.000

Jurnal alokasi bulan pertama :

D = Provisi kredit DD	Rp 50.000
K = Pendapatan provisi kredit	Rp 50.000

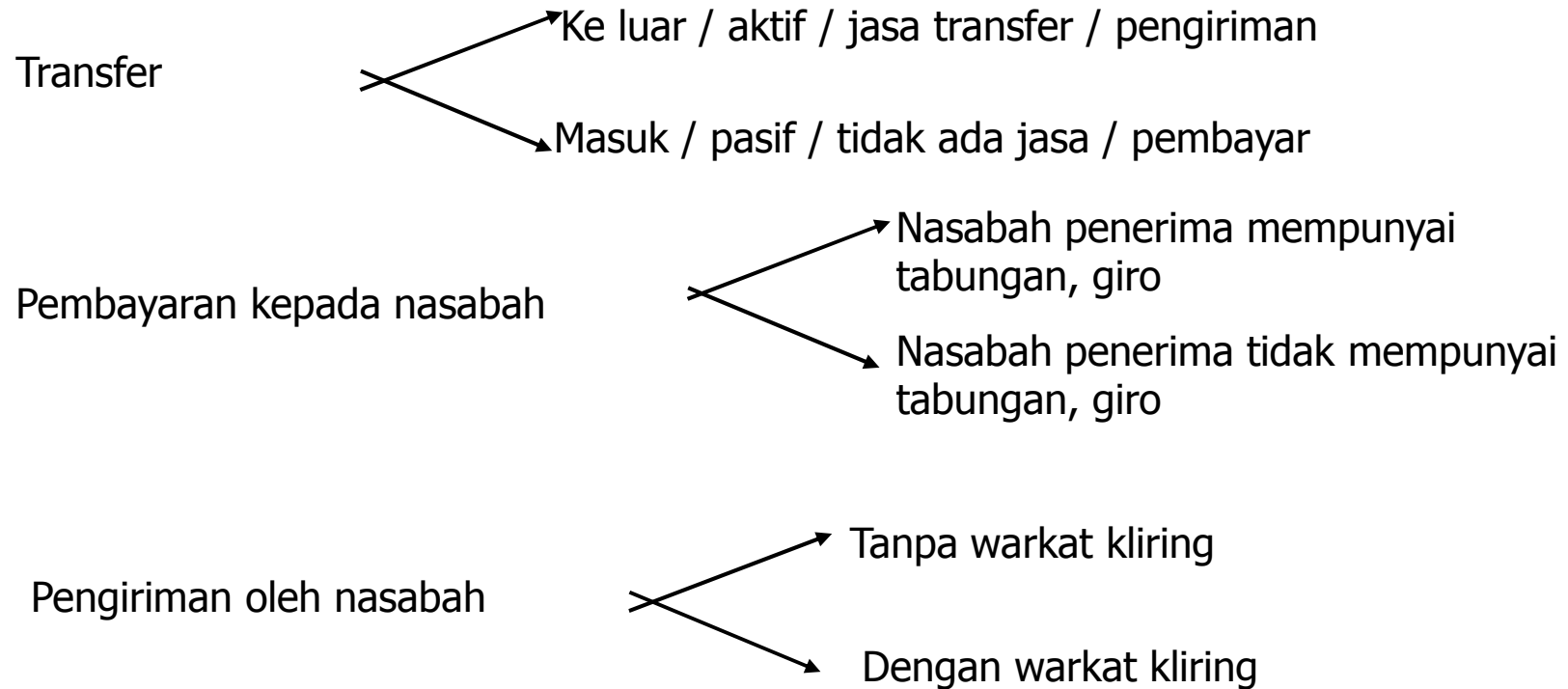
Transaksi Berjangka Dalam Valas

Hedling merupakan perjanjian dalam pertukaran nilai valas, ini dilakukan untuk menghindari kerugian akibat turunnya valas.

Forward yaitu langkah dalam melakukan hedling dengan pembelian / penjualan valas SWAP dibagi atas 2 :

- a) SWAP dalam rangka pendanaan
- b) SWAP dalam rangka trading

Transfer Dalam Negeri



BAB VIII

LAPORAN KEUANGAN

1. Pos – Pos Penyesuaian dan Kertas Kerja
2. Neraca Saldo
3. Ayat Jurnal Penyesuaian
4. Neraca Lajur
5. Laporan Keuangan

Pos – Pos Penyesuaian dan Kertas Kerja

Proses selanjutnya dari siklus akuntansi bank adalah menutup buku–buku dan menyajikannya dalam bentuk laporan dan ikhtisar laba–rugi.

Sebelum buku–buku ditutup, lazimnya masih ada penyesuaian–penyesuaian yang harus dilakukan oleh bank. Penyesuaiaan tersebut biasanya menyangkut biaya dan pendapatan bank. Maksud Dari penyesuaiaan tersebut adalah agar laporan keuangan yang disajikan menggambarkan keadaan yang wajar akan posisi keuangan dan hasil operasinya.

Ayat jurnal penyesuaian tersebut bersifat penyusuaian antisipasi dan teransitoris yang langsung memiliki dampak terhadap neraca dan ikhtisar laba – rugi

Untuk ayat – ayat jurnal penyesuaian yang berkaitan dengan PT. Bank Omega disajikan sebagai berikut.

1. Pendapatan Bunga Debitur
 - a. Diperhitungkan bunga debitur yang menjadi pendapatan tahun 19xx adalah sebesar Rp. 2.100.000.000
 - b. Pendapatan bunga dari credit card diperhitungkan sebesar Rp. 225.000.000

2. Besarnya penyisihan debitur diragukan ditetapkan sebesar 2 persen dari total nilai debitur umum dan kartu kredit

3. Pengalokasian biaya dibayar dimuka
 - a. Beban asuransi sebesar Rp. 38.000.000
 - b. Biaya bunga simpanan berjagka Rp. 37.500.500
 - c. Beban sewa Rp. 37.000.000
 - d. Beban bahan dan cetakan Rp. 12.475.000

4. Beban penyusutan Gedung kantor
 - a. Gedung kantor Rp. 180.000.000
 - b. Inventaris kantor Rp. 62.500.000
 - c. Kendaraan dinas Rp. 80.000.000
 - d. Komputer Rp. 97.500.000

5. Beban Bunga
 - a. Giro Rp. 16.300.000
 - b. Deposito berjangka Rp. 43.000.000
 - c. Sertifikat berjangka Rp. 11.000.000
 - d. Tabungan Rp. 9.300.000
 - e. Giro BBL Rp. 2.000.000
 - f. Deposito berjangka BBL Rp. 12.000.000
 - g. Bunga setoran jaminan sight L/C DN Rp. 1.200.000
 - h. Bunga setoran jaminan usance L/C DN Rp. 300.000
 - i. Setoran jaminan bank garansi Rp. 530.000
6. Pengalokasian pendapatan sewa SDB Rp. 52.000.000
7. Beban bunga obligasi Rp. 1.500.000

PT. BANK OMEGA - Cabang Jakarta

NERACA LAJUR

PER 31 Desember 19xx

REKENING	NERACA SALDO		JUURNAL PENYESUAIAN		LABA - RUGI		NERACA	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Kas	110,671,500						110,671,500	
Bank Indonesia - Giro	2,015,400,000						2,015,400,000	
Bank - bank lain - Giro	518,000,000						518,000,000	
Bank - bank lain - deposito berjangka	8,900,000,000						8,900,000,000	
Surat - surat berharga	739,800,000						739,800,000	
Penyisihan kerugian surat berharga	56,000,000							56,000,000
Debitur	12862000000						12,862,000,000	
Debitur credit card	2,450,400,000						2,450,400,000	
Penyisihan kerugian debitur diragukan		1,230,000,000		306,248,000				1,536,248,000
Tagihan kepada agen penjual RTC	980,000						980,000	
Asuransi dibayar dimuka	138,000,000			38,000,000			100,000,000	
Biaya bunga simpanan berjangka dibayar dimuka	97,937,500						97,937,500	
Sewa dibayar dimuka	57,000,000			37,000,000			20,000,000	
Bunga debitur yang masih harus diterima	67,000,000		2100000000				2,392,000,000	
Bunga debitur YMH diterima			225,000,000					
Bahan dan cetakan	32,475,000			12,475,000			20,000,000	
Penyertaan pada perusahaan afiliasi	560,000,000						560,000,000	
Aktiva tetap tanah	3,300,000,000						3,300,000,000	
Aktiva tetap gedung kantor	1,800,000,000						1,800,000,000	
Akumulasi penyusutan gedung kantor		180,000,000		180,000,000				360,000,000
Aktiva tetap - inventaris kantor	590,920,000						590,920,000	
Akumulasi penyusutan inventaris kantor	112,000,000			62,000,000				174,000,000
Aktiva tetap - kendaraan dinas	520,000,000						520,000,000	
Akumulasi penyusutan kendaraan dinas	80,000,000			80,000,000				110,000,000
Aktiva tetap komputer	975,000,000						975,000,000	
Akumulasi penyusutan komputer	20,000,000			97,500,000				217,500,000
Rekening antar kantor	940,000,000						940,000,000	
Bank Indonesia lainnya		25,000,000						25,000,000
Bank - bank lain - giro		220,000,000						220,000,000
Bank - bank lain deposito berjangka		850,000,000						850,000,000

PT. BANK OMEGA - Cabang Jakarta

NERACA LAJUR

PER 31 Desember 19xx

NO	REKENING	NERACA SALDO		JURNAL PENYESUAIAN		LABA - RUGI		NERACA	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
221	Giro		1,784,532,000						1,784,532,000
222	Pengasah berjangka		3,830,000,000						3,830,000,000
223	Sertifikat berjangka - bunga dibayar dimuka		1,080,000,000						1,080,000,000
224	Tabungan		886,437,500						886,437,500
231	Hutang - hutang wesel		21,000,000						21,000,000
232	Rupiah traveller cheques		148,500,000						148,500,000
233	Hasil transfer yang dapat dibayar		97,000,000						97,000,000
234	Inkaso yang dapat dibayar		30,000,000						130,000,000
235	Dana setoran naik haji		135,000,000						135,000,000
241	Bunga yang masih harus dibayar		51,000,000		37,500,000				185,630,000
					95,630,000				37,500,000
									95,630,000
251	Setoran jaminan sight L/C DN		340,000,000		1,500,000				340,000,000
252	Setoran jaminan Usance L/C DN		140,000,000						140,000,000
253	Setoran jaminan bank garansi		47,000,000						47,000,000
254	Sewa SDB yang diterima dimuka		82,240,000						30,240,000
255	Setoran jaminan SDB		11,000,000	52,000,000					11,000,000
256	Hutang lain - lain		21,000,000						21,000,000
261	Hutang obligasi		100,000,000						100,000,000
270	Rekening antar kantor		1,227,197,500						12,227,197,500
310	Modal saham		22,200,000,000						22,200,000,000
320	Laba ditahan - tanpa tujuan		300,000,000						300,000,000
330	Laba ditahan - tujuan pelunasan obligasi		100,000,000						100,000,000
340	Penilaian kembali aktiva tetap		135,000,000						135,000,000
350	Modal sumbangan		134,000,000						134,000,000
411	Biaya bunga - giro	172000000		18,300,000		190,300,000			
412	Biaya bunga - deposito berjangka	716750000		56,000,000		771,750,000			
413	Biaya bunga - sertifikat berjangka	160000000		37,500,000		208,500,000			
					11,000,000				
414	Biaya bunga tabungan	140000000		9,300,000		149,300,000			

PT. BANK OMEGA - Cabang Jakarta
NERACA LAJUR
 PER 31 Desember 19xx

REKENING	NERACA SALDO		JURNAL PENYESUAIAN		LABA - RUGI		NERACA	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Biaya bunga setoran jaminan	246,000,000		2,030,000		248,030,000			
Biaya bunga surat berharga	27,300,000				27,300,000			
Biaya komisi penyusutan	20,000				20,000			
Biaya asuransi	425,000,000		38,000,000		463,000,000			
Biaya sewa rumah	341,000,000		37,000,000		378,000,000			
Biaya bahan dan cetakan	156,500,000		12,475,000		169,975,000			
Biaya kerugian penurunan nilai dalam surat berharga	21,000,000				21,000,000			
Biaya penyusutan aktiva tetap	318,000,000		419,500,000		737,500,000			
Biaya listrik dan air	68,000,000				68,000,000			
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	148,000,000				148,000,000			
Biaya komputer	236,000,000				236,000,000			
Biaya telpon, telex, dan Facsimili	115,000,000				115,000,000			
Biaya asuransi	43,000,000				43,000,000			
Biaya gaji karyawan	638,000,000				638,000,000			
Biaya tunjangan kesehatan karyawan	67,000,000				67,000,000			
Biaya perawatan medis	51,000,000				51,000,000			
Biaya lembur	21,000,000				21,000,000			
Biaya pendidikan	43,000,000				43,000,000			
Biaya karyawan lainnya	31,000,000				31,000,000			
Biaya entertainment	31,000,000				31,000,000			
Biaya non operasional lainnya	21,000,000				21,000,000			
Pendapatan bunga debitur		2,497,500,000		2,100,000,000		4,597,500,000		
Pendapatan bunga dan bank - bank lain		1,693,000,000				1,693,000,000		
Pendapatan komisi penerbitan L/C		46,600,000				46,600,000		
Pendapatan komisi penerbitan bank garansi		13,000,000				13,000,000		
pendapatan bunga Credit card		553,000,000		225,000,000		778,000,000		
Pendapatan operasional lainnya		21,000,000				21,000,000		
Pendapatan komisi pembayaran credit card		4,000				4,000		
Pendapatan bunga surat berharga		68,000,000				68,000,000		
Pendapatan dividen		63,000,000				63,000,000		

NERACA LAJUR
PER 31 Desember 19xx

REKENING	NERACA SALDO		JURNAL PENYESUAIAN		LABA - RUGI		NERACA	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Pendapatan previsa kredit		5,000,000				5,000,000		
Pendapatan komisi transfer		54,100,000				54,100,000		
Pendaptan komisi inkaso		34,015,000				34,015,000		
Pendaptan penalty dari pencairan deposito		11,500,000				11,500,000		
Pendaptan dari penerusan L/C DN		13,000,000				13,000,000		
Komisi ongkos kawat		21,028,000				21,028,000		
pendapatan lainnya		14,500,000				14,500,000		
	40,912,154,000	40,912,154,000						
Biaya penyisihan debitur			306,248,000		306,248,000			
Pendapatan sewa SDB				52,000,000		52,000,000		
Biaya bunga obligasi			1,500,000		1,500,000			
			3,324,853,000	3,324,853,000	5,184,423,000	7,485,247,000		
					2,300,824,000			2,300,824,000
					7,485,247,000	7,485,247,000	38,913,109,000	38,913,109,000
RAR - warkat Inkaso		105,000,000						105,000,000
RAR - Sight L/C DN yang belum Jatuh tempo		312,000,000						312,000,000
RAR - Usance L/C DN yang belum Jatuh tempo		335,000,000						335,000,000
RAR - Wesel Usance L/C yang diaksep		189,000,000						189,000,000
RAR - Bank Garansi yang belum Jatuh tempo		151,000,000						151,000,000
RAR - Bank Garan si yang sudah jatuh tempo		48,000,000						48,000,000
RAR - Pagu kredit		895,000,000						895,000,000
RAR - Warkat rekening titipan		48,500,000						48,500,000
RAR - tunggakan bunga	391,250,000						391,250,000	
RAR - Kredit yang telah disetujui		350,000,000						350,000,000
RAR - TC yang diserahkan kepada Agen		19,000,000						19,000,000
	391,250,000	2,452,500,000					391,250,000	2,452,500,000
		2,061,250,000						2,061,250,000

NERACA
PT BANK OMEGA - Cabang Jakarta
NERACA
Per 31 Desember 19xx

AKTIVA

Aktiva Lancar

Kas		Rp.	110,671,500
Bank Indonesia		Rp.	2,015,400,000
Bank - bank lain - Giro		Rp.	518,000,000
BBL - Deposito berjangka		Rp.	8,900,000,000
Surat - surat berharga	Rp.	739,800,000	
Dikurangi penyisihan kerugian	Rp.	(56000000)	
.....		Rp.	683,800,000
Debitur	Rp.	12,862,000,000	
Debitur credit card	Rp.	2,450,400,000	
Dikurangi penyisihan kerugian debitur ragu	Rp.	(1536248000)	
.....		Rp.	13,776,152,000
Tagihan kepada Agen Penjual TC	Rp.	980,000	
Asuransi dibayar dimuka	Rp.	100,000,000	
Bunga simpanan berjangka dibayar dimuka	Rp.	97,937,500	
Sewa dibayar dimuka	Rp.	20,000,000	
Bunga debitur YMH diterima	Rp.	2,392,000,000	

Bahan dan cetakan	Rp.	20,000,000
Jumlah Aktiva lancar	Rp.	28,634,941,000

Investasi

Penyerahan pada poerusahaan afiliasi	Rp.	560,000,000
--	-----	-------------

Aktiva Tetap

Tanah			Rp.	3,300,000,000
Gedung kantor	Rp.	1,800,000,000		
Akumulasi penyusutan	Rp.	<u>(360,000,000)</u>		
			Rp.	1,440,000,000
Inventaris kantor	Rp.	590,920,000		
Akumulasi penyusutan	Rp.	<u>(174,000,000)</u>		
			Rp.	416,920,000
Kendaraan Dinas	Rp.	520,000,000		
Akumulasi penyusutan	Rp.	<u>(110,000,000)</u>		
			Rp.	410,000,000
Komputer	Rp.	975,000,000		
Akumulasi penyusutan	Rp.	<u>(217,500,000)</u>		
			Rp.	<u>757,500,000</u>
Jumlah aktiva tetap			Rp.	<u>6,324,420,000</u>
Rekening antar kantor			Rp.	<u>940,000,000</u>
TOTAL AKTIVA			Rp.	<u>36,459,361,000</u>

HUTANG
Hutang Lancar

Bank Indonesia - lainnya	Rp.	25,000,000
Bank - bank lain - giro	Rp.	220,000,000
Bank - bank lain - deposimto berjangka	Rp.	850,000,000
Giro	Rp.	1,784,532,000
Deposito berjangka	Rp.	3,830,000,000
Sertifikat berjangka	Rp.	1,080,000,000
Tabungan	Rp.	866,437,500
Hutang - hutang wesel	Rp.	21,000,000
Rupiah Traveller Cheque.....	Rp.	148,500,000
Hasil transfer yang dapat dibayar	Rp.	97,000,000
Inkaso yang dapat dibayar	Rp.	130,000,000
Dana setoran naik haji	Rp.	135,000,000
Bunga yang masih harus dibayar	Rp.	185,630,000
Setoran jaminan sight L/C DN	Rp.	34,000,000
Setoran jaminan Usance L/C DN	Rp.	140,000,000
Setoran Jaminan Bank Garansi	Rp.	470,000,000
Sewa SDB yang diterima dimuka	Rp.	30,240,000
Setoran jaminan SDB	Rp.	11,000,000
Hutang lain - lain	Rp.	21,000,000
Jumlah hutang lancar	Rp.	<u>9,962,339,500</u>

Hutang Jangka Panjang

Hutang obligasi	Rp.	100,000,000
-----------------------	-----	-------------

Hutang Lainnya

Rekening Antar Koran	Rp.	1,227,197,500
----------------------------	-----	---------------

MODAL

Modal Saham	Rp.	22200000000
-------------------	-----	-------------

Laba ditahan - tanpa tujuan	Rp.	300000000
-----------------------------------	-----	-----------

Laba ditahan - tujuan pelunasan	Rp.	100000000
---------------------------------------	-----	-----------

Penilaian kembali aktiva tetap	Rp.	135000000
--------------------------------------	-----	-----------

Modal sumbangan	Rp.	134000000
-----------------------	-----	-----------

Laba periode berjalan	Rp.	<u>2300824000</u>
-----------------------------	-----	-------------------

Jumlah modal	Rp.	<u>25169824000</u>
--------------------	-----	--------------------

JUMLAH HUTANG DAN MODAL	Rp.	<u>36,459,361,000</u>
-------------------------------	-----	-----------------------